

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK ANDALUSIA 2
WONOSOBO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**HANIFATUL MUNAWAROH
NIM. 2017402247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Hanifatul Munawaroh
NIM : 2017402247
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Hanifatul Munawaroh

NIM. 2017406079

HASIL CEK PLAGIASI TURNITIN

SKRIPSI revisi 2 hanifaTULLLLL.docx

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	14%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	journal.uim.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
10	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK ANDALUSIA 2 WONOSOBO

yang disusun oleh Hanifatul Munawaroh NIM: 2017402247, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 08 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 09 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing


Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 1991031 003

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Islam



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Hanifatul Munawaroh
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Hanifatul Munawaroh
NIM : 2017402247
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya, Saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 29 September 2024
Yang Menyatakan



Dr. H. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.196303101991031003

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK ANDALUSIA 2
WONOSOBO**

**Hanifatul Munawaroh
NIM. 2017402247**

ABSTRAK

Pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan individu yang berkualitas sehingga di SMK Andalusia 2 Wonosobo dalam pembelajaran PAI menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk mengatasi rendahnya tingkat keaktifan siswa serta penggunaan strategi pembelajaran yang masih bertumpu pada guru dan meningkatkan minat belajar di pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi lapangan yang dilakukan di SMK Andalusia 2 Wonosobo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Berdasarkan hasil penelitian tahap pertama dimulai dengan persiapan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI meliputi penentuan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan menyusun modul ajar. b) Pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk mendiskusikan pertanyaan dari kelompok lain terkait materi pembelajaran dilanjutkan penyampaian hasil diskusi. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menyanggah dan menambahkan jawaban. c) Evaluasi terdiri dari 2 yaitu: Penilaian Sumatif dalam bentuk ulangan harian, UAS, atau UTS. Dan Penilaian Formatif berupa kuis atau tugas harian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung atau diakhir pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Pembelajaran PAI.

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK ANDALUSIA 2
WONOSOBO**

**Hanifatul Munawaroh
NIM. 2017402247**

ABSTRACT

Education plays an important role in creating quality individuals so that in SMK Andalusia 2 Wonosobo in Islamic Religious Education learning, the Everyone Is A Teacher Here strategy is implemented to overcome the low level of student activity and the use of learning strategies that still rely on teachers and increase interest in learning in Islamic Religious Education learning. The purpose of this study was to determine how the Everyone Is A Teacher Here Strategy is Implemented in Islamic Religious Education Learning at SMK Andalusia 2 Wonosobo. This study uses a qualitative research type with a descriptive method through a field study conducted at SMK Andalusia 2 Wonosobo. Data collection techniques used were observation, documentation, and interviews. The results of the study showed that: a) Based on the results of the first stage of the study, it began with the preparation of the implementation of the Everyone Is A Teacher Here strategy in Islamic Religious Education learning including determining learning materials, learning objectives, learning strategies, learning media, learning evaluations, and compiling teaching modules. b) Implementation of the Everyone Is A Teacher Here strategy, the teacher divides students into several groups consisting of 3-4 people to discuss questions from other groups related to learning materials followed by the delivery of the results of the discussion. Each student is given the opportunity to refute and add answers. c) Evaluation consists of 2, namely: Summative Assessment in the form of daily tests, UAS, or UTS. And Formative Assessment in the form of quizzes or daily assignments carried out during learning or at the end of learning.

Keywords: *Learning Strategy, Everyone Is A Teacher Here Strategy, PAI Learning*

MOTTO

لَعَلَّ بِرَّ الْإِنْسَانِ إِعْمَالُهُ كَالشَّجَرِ إِذَا جَرَّ بِرُّهُ نَبَاتُهُ

“Ilmu tanpa amal umpama pohon tak berbuah”¹



¹ Ibn Majah. "Sunan Ibn Majah". Jilid 1. No. 48. Penerjemah M. Sirajuddin. Penerbit: PT. Pustaka Azzam, 2015. hlm. 123.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi'alamin dengan segala rahmat dan karunia Allah Swt. Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita semua. Tidak lupa sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada kekasih-Nya, Rasulullah Muhammad saw. Dengan rasa hormat karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Suratman dan Ibu Subariyah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis. Semoga beliau selalu diberi Kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto, (Alm) Abuya K.H. Thoha 'Alawy Al-Hafidz dan Ibu Hj. Tasdiqoh Al-Hafidzoh yang selalu diharapkan keberkahan ilmunya.
3. Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya, semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.
4. Kepada kakak tersayang, Wan Muhyi, Syarif Hidayah, dan Rhidlowi yang selalu memberikan support, nasehat, dan mendokan disetiap langkahnya.
5. Seluruh keluarga besar Bani Muheri dan Bani Sumardi yang telah memberikan support dan nasehat yang selalu akan diingat.
6. Teman-teman seperjuangan kelas PAI E yang telah berjuang bersama-sama, terimakasih atas kerjasama dan kebersamaan selama ini.
7. Teman-teman kamar Roudlotul Qur'an, Bustanul wafa, Nurun Najah, dan Rabiatul Adawiyah yang telah membersamai, memberikan support, dan bantuan kepada penulis.
8. Teman-teman Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang telah memberikan support, motivasi, dan dukungannya. Terimakasih atas kebersamaan suka dan duka.

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa karena atas nikmat karunia-Nya dan memberikan kekuatan serta pertolongan dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat, dan semoga kita termasuk orang-orang yang istiqamah mengikuti beliau hingga hari akhir, aamiin.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo" dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan Kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Penasehat Akademik PAI E angkatan 2020
9. Prof. Dr. H. Asdlori. M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Maftuhati Latifah S.Akun. Kepala SMK Andalusia 2 Wonosobo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu selama proses penelitian berlangsung
13. Bapak Rhidlowi S.Pd,I guru Pendidikan Agama Islam SMK Andalusia 2 Wonosobo yang cukup membantu peneliti menyelesaikan penelitian.
14. (Alm) Abuya K.H. Thoha 'Alawy Al-Hafidz dan Ibu Hj. Tasdiqoh Al-Hafidzoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto yang selalu diharapkan manfaat dan barokah ilmunya.
15. Wan Muhyi, Syarif Hidayah, dan Rhidlowi kakak peneliti yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
16. Teman-teman PAI E angkatan 2020 khususnya Ana Nur Khasanah dan Shofi Ainur Rohmah. Terimakasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.
17. Teman-teman kamar nurun najah Shofi Ainur Rohmah, Anggun Miftahul Jannah, Maisatun Khasanah, Taqy Aufa, dan Susi Indriyani yang telah kebersamai dan memberikan dukungan kepada peneliti.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

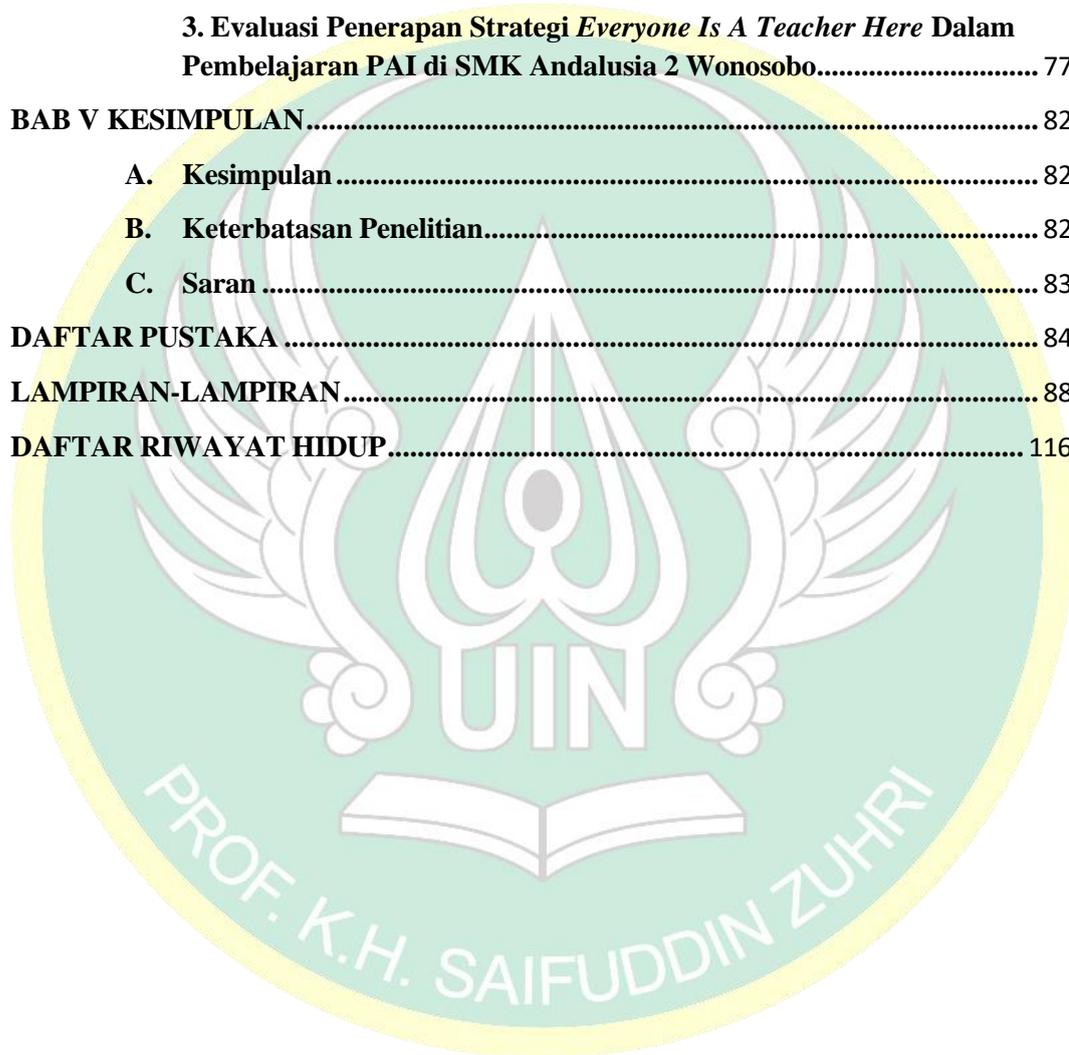
Penulis hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih, semoga segala bantuan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah dan tentunya diridhoi oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis menantikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap para pembaca dapat mengambil manfaat dari skripsi ini. *Aamiin*.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI TURNITIN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	10
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Dan Manfaat penelitian.....	18
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Penerapan Strategi Pembelajaran	20
B. Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	27
C. Pendidikan Agama Islam	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

A. Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo.....	50
1. Persiapan penerapan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo	52
2. Pelaksanaan penerapan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo	62
3. Evaluasi Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo.....	77
BAB V KESIMPULAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian.....	42
Tabel 2 Daftar Peserta Didik Yang Mencapai KKM.....	71



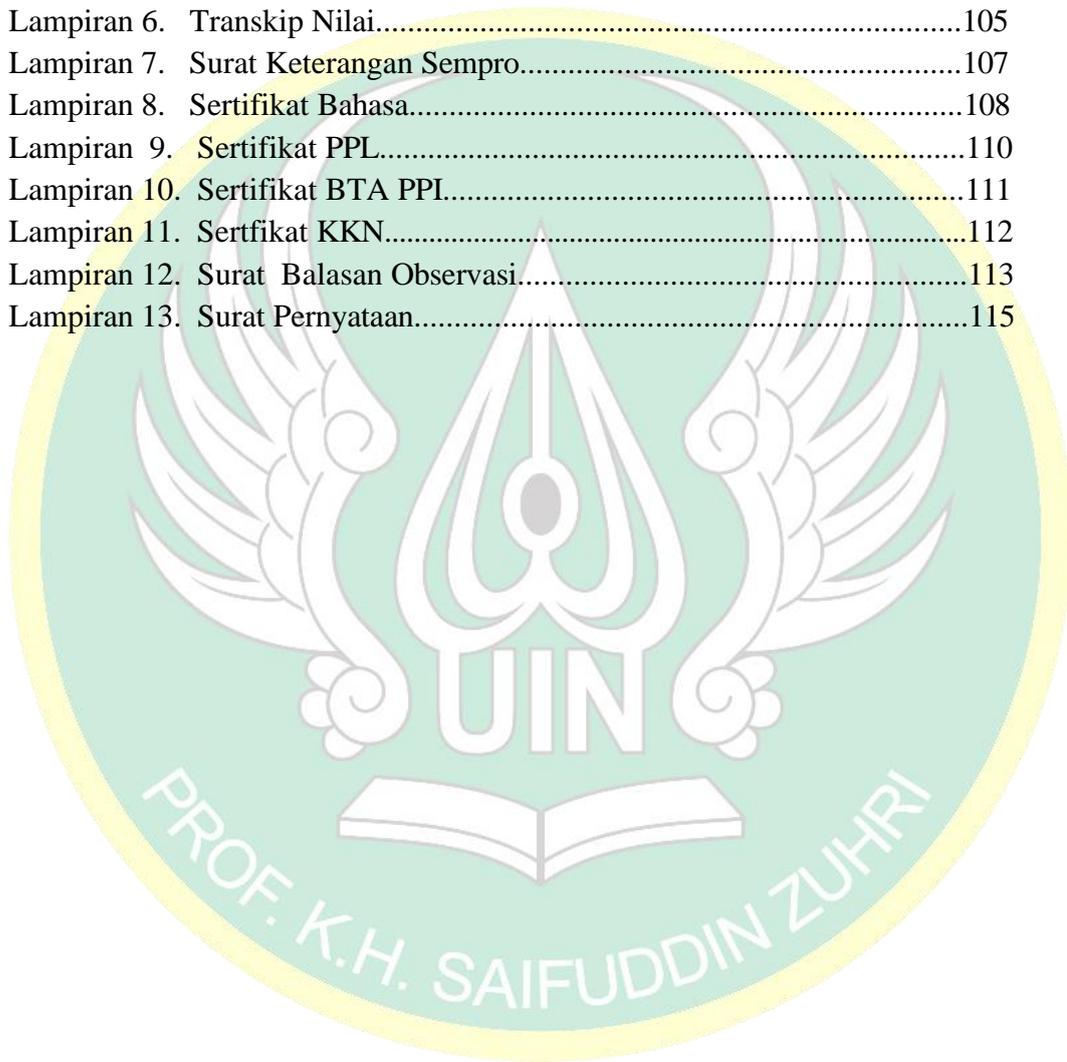
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persiapan Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher here.....	55
Gambar 2 Pelaksanaan Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here.....	57
Gambar 3 Perwakilan Peserta Didik Menjelaskan Hasil Diskusi.....	66
Gambar 4 Evaluasi Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here.....	66
Gambar 5 Guru melakukan evaluasi formatif.....	78
Gambar 6 Guru memberikan koreksi dan tambahan materi.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian.....	89
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	90
Lampiran 3. Hasil Observas.....	96
Lampiran 4. Visi, Misi , Sejarah.....	101
Lampiran 5. Surat Keterangan Kompre.....	104
Lampiran 6. Transkrip Nilai.....	105
Lampiran 7. Surat Keterangan Sempro.....	107
Lampiran 8. Sertifikat Bahasa.....	108
Lampiran 9. Sertifikat PPL.....	110
Lampiran 10. Sertifikat BTA PPL.....	111
Lampiran 11. Sertifikat KKN.....	112
Lampiran 12. Surat Balasan Observasi.....	113
Lampiran 13. Surat Pernyataan.....	115



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aset krusial dalam memajukan suatu bangsa, karena kesejahteraan dan kemajuan suatu negara dapat diukur melalui tingkat pendidikannya. Peran pendidikan sangat signifikan dalam membentuk individu yang berkualitas. Selain itu, pendidikan harus didukung oleh inovasi yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa mengesampingkan aspek kemanusiaan. Pendidikan sering kali dilihat sebagai kunci untuk menciptakan generasi baru yang berpengetahuan, inovatif, kompeten, dan memiliki tanggung jawab sosial serta etika yang luhur. Ini merupakan proses penting yang tidak hanya mengasah kemampuan intelektual, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.²

Kurikulum merdeka memberikan hak belajar yang berpusat pada peserta didik. Akibatnya, guru memerlukan strategi pembelajaran dalam pengimplementasiannya. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keterampilan 4C yaitu, Berfikir Kritis dan Memecahkan Masalah, Komunikasi, Kolaborasi, serta Kreatif dan Inovasi. Untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik seharusnya proses pembelajaran mencakup pada keterampilan 4C.³

Kurikulum 2013 yang telah direvisi pada tahun 2017 menekankan pentingnya keterampilan belajar dan inovasi yang merujuk pada konsep 4C. Dalam konteks 4C terdapat empat jenis keterampilan yang harus diperhatikan,

² Rangkuti, A. R., Siregar, H. D., Lingga, M. F., Hutajulu, M. A. A., & Amalia, S. (2023). Penguasaan Konsep Pembelajaran IPS Melalui Model *Everyone is a Teacher Here* pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32401-32405.

³ Khasanah, Ismiatul, Muhammad Maskur Musa, and Juwita Rini. "Kurikulum Merdeka Belajar melalui Pembelajaran Abad 21 untuk Meningkatkan Kompetensi 4C Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 2. 2023.

yaitu Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah, Komunikasi, Kolaborasi, serta Kreativitas dan Inovasi. Proses pembelajaran seharusnya mencakup komponen keterampilan 4C untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.⁴

Critical Thinking and Problem Solving Skills (keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah) penting untuk diterapkan agar peserta didik terbiasa membangun argumen, menilai kredibilitas sumber, dan membuat keputusan yang tepat. Keterampilan ini memiliki enam indikator utama, yaitu kemampuan membedakan informasi relevan dan tidak relevan, memahami materi, menguji validitas suatu pernyataan, mengidentifikasi sebab-akibat suatu masalah, berpikir kritis terhadap bacaan, serta menyelesaikan masalah dengan efektif.

Keterampilan komunikasi (*Communication Skills*) adalah kemampuan yang memungkinkan peserta didik untuk dilatih dalam menyampaikan gagasan, ide, dan pendapat selama proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok maupun interaksi dengan guru. Kemampuan ini membantu peserta didik mengolah informasi dari data yang diperoleh serta mengungkapkan fenomena tertentu baik secara lisan maupun tulisan melalui proses komunikasi yang efektif. Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan penting bagi siswa untuk membangun relasi dengan sesama. Melalui kerjasama proses pembelajaran menjadi saling mengisi dan memperkaya, di mana setiap individu dapat menutupi kelemahan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Peran guru dalam proses ini sangat krusial, sebagai fasilitator yang mendukung pengembangan keterampilan kolaboratif siswa. Dua aspek utama dari kolaborasi adalah menunjukkan penghormatan terhadap pendapat orang lain dan berpartisipasi dalam pertukaran ide melalui diskusi.

Mengembangkan kebiasaan berpikir kreatif dan inovatif pada peserta didik adalah kunci untuk membentuk sikap yang terbuka dan responsif terhadap gagasan, ide, atau pendapat baru. Melalui proses ini, peserta didik diajak untuk aktif mengeksplorasi dan berinteraksi dengan berbagai perspektif yang berbeda. Indikator seperti rasa ingin tahu, fleksibilitas, dan orisinalitas adalah hasil dari

⁴ Sholikha, S. N., & Fitrayati, D. (2021). Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2402-2418.

keterampilan berpikir yang terasah, yang mana sangat penting dalam pendidikan modern yang dinamis dan terus berkembang.⁵

Teori *"Everyone Is A Teacher Here"* yang diusulkan oleh Mel Silberman menekankan pentingnya pembelajaran aktif dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Dalam era digital saat ini, di mana kemajuan teknologi dan informasi terjadi dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, pendekatan ini mengadvokasi untuk keterlibatan langsung dan aktif dari setiap peserta didik. Dengan demikian, setiap orang di ruang kelas berkontribusi sebagai sumber pengetahuan memperkaya proses pembelajaran bersama dan mempersiapkan siswa untuk menjadi pemikir kritis dan inovatif di masa depan.

Pentingnya mengasah kemampuan pemecahan masalah dalam pendidikan agama Islam terletak pada aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dipelajari. Siswa diharapkan tidak hanya sekadar mengingat materi, tetapi juga dapat memahami dan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam situasi kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu mereka menjadi lebih adaptif dan siap menghadapi berbagai tantangan dengan menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk memajukan kualitas pendidikan di negara ini, termasuk memperkenalkan berbagai inovasi dalam sektor pendidikan. Inovasi-inovasi ini dirancang dengan mempertimbangkan tiga faktor utama: efisiensi, efektivitas, dan kenyamanan. Efisiensi berarti memanfaatkan waktu yang ada untuk guru dengan optimal. Efektivitas terkait dengan penyampaian materi pelajaran yang harus memberikan manfaat nyata untuk siswa. Sementara itu, kenyamanan tercapai melalui penggunaan sumber belajar yang tepat dan media pembelajaran yang mendukung. Strategi pembelajaran yang diadopsi harus dapat menstimulasi motivasi dan minat, baik dari siswa maupun guru, dalam proses belajar mengajar yang diharapkan.

⁵ Sholikha, S. N., & Fitrayati, D. (2021). Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2402-2418.

Kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dan keahlian pendidik dalam mengajar. Seorang guru yang berkompeten esensial untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan memastikan bahwa siswa dapat memahami serta menguasai materi yang diajarkan. Melalui dedikasi dan keahlian seorang pendidik, tujuan pendidikan dapat terwujud, memungkinkan siswa untuk berkembang dan sukses dalam pelajaran mereka.⁶

Dalam rangka mewujudkan visi pendidikan nasional, pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis termasuk pembaruan kurikulum, pengembangan metode pengajaran, dan modernisasi alat bantu mengajar. Semua inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada pengembangan profesionalisme guru, yang merupakan kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menghasilkan outcome pendidikan yang berkualitas.

Dengan demikian, sangat disarankan bagi para pendidik dan guru untuk memanfaatkan berbagai strategi dan media dalam proses pengajaran. Selain itu, penting bagi seorang guru untuk dapat menyesuaikan diri dan mengembangkan kreativitas dalam penyampaian materi pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi para siswa.⁷

Dalam praktik pendidikan, seringkali materi yang disampaikan oleh pendidik tidak sesuai dengan harapan. Ini terjadi karena siswa tidak diberikan kesempatan untuk secara aktif mencari dan memahami konsep yang diajarkan. Metode pembelajaran yang pasif ini dapat menyebabkan kejenuhan dan kurangnya makna dalam proses belajar. Siswa cenderung hanya dijejali informasi dan rumus yang harus diingat tanpa memahami esensi dari konsep tersebut dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran oleh pendidik juga berdampak pada efektivitas belajar siswa.

⁶Rangkuti, Adinda Rahmah, et al. "Penguasaan Konsep Pembelajaran IPS Melalui Model *Everyone is a Teacher Here* pada Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.3 (2023): 32401-32405..

⁷ Nina Maryati, dkk "Pengembangan Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dengan Media Vlog Pada Pembelajaran PAI (Studi di SMA dan SMK Malnu Pusat Menes)", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol 1 No 8, 2023.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran agama Islam, guru dituntut untuk mampu menampilkan berbagai macam strategi pembelajaran yang tepat. Sesuai dengan amanat UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru mempunyai fungsi dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, yakni upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan.

Seorang guru memegang tanggung jawab penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Selain berperan sebagai pemandu proses belajar, guru juga berfungsi sebagai mentor yang membantu siswa mengembangkan berbagai aspek diri, mulai dari pemahaman agama, intelektualitas, hingga keterampilan sosial dan moral. Oleh karena itu, peran guru bukan sekadar menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang unggul dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi dalam berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara.⁸

Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama mereka dengan lebih dalam. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Pentingnya pendidikan ini tidak bisa dianggap enteng karena melalui pendidikan Agama Islam, diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga dalam keterampilan dan sikap, sehingga menjadi individu yang berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam harus menonjolkan ciri khas yang membedakannya dari mata pelajaran lain. Tidak cukup hanya fokus pada aspek kognitif, pendidikan ini juga harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang dapat diaplikasikan oleh siswa dalam aktivitas sehari-hari mereka. Ini penting karena esensi dari pendidikan Agama Islam bukan hanya pengetahuan teoretis, tetapi juga praktik nyata yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam.

⁸ Rahman, Abdul. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi." *Jurnal Eksis* 8.1 (2012): 2053-2059..

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" yang dijelaskan oleh Djamarah merupakan metode pendidikan yang mengizinkan siswa untuk mengambil peran sebagai pengajar terhadap rekan sekelasnya. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan partisipasi semua peserta didik, baik secara pribadi maupun bersama-sama, dengan tujuan untuk menciptakan keterlibatan yang dinamis dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, setiap peserta didik diberi peluang untuk memberikan kontribusi dan memperoleh pengetahuan dari rekan-rekan mereka, yang pada gilirannya menguatkan pemahaman kolektif dan menciptakan lingkungan belajar yang sinergis.⁹

Isnur Hidayat mengemukakan bahwa dalam konsep "*Everyone Is A Teacher Here*", setiap individu dianggap sebagai pengajar. Hal ini berdasarkan ide bahwa pengetahuan dapat diperoleh tidak hanya dari guru resmi, tetapi juga dari sesama pelajar. Pendekatan ini memungkinkan murid-murid untuk saling bertukar wawasan dan pengalaman. Di sisi lain, Haryanto dan Warsono berpendapat bahwa pendekatan ini adalah teknik pendidikan yang menunjang keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi langsung dalam proses edukatif.¹⁰

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" dalam konteks pendidikan PAI tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi mereka melalui latihan berbicara di hadapan kelas. Hal ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi lingkungan kerja dimana kemampuan berkomunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk membangun hubungan kerja yang harmonis. Lebih lanjut, strategi ini juga mendorong partisipasi aktif dari seluruh siswa, dimana mereka terlibat dalam presentasi kelompok dan berkolaborasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.

⁹ Khaira, Nahda. Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Media Powtoon Untuk Meningkatkan *Self Confident* Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT AL-Manar. Diss. Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2023..

¹⁰ Rahayu, A. Sri. "Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar." (2021)..

Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa dengan mendorong mereka untuk memahami materi yang perlu dipelajari dan pertanyaan yang mungkin diajukan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengasah kemandirian mereka dalam belajar, karena mereka harus bersiap dengan pertanyaan serta jawaban untuk pertanyaan dari rekan sekelas mereka. Diharapkan, pendekatan ini akan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengurangi ketergantungan mereka pada orang lain.¹¹

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk masa depan anak. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang dalam memberikan pendidikan, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Melalui proses pembinaan dan bimbingan yang tepat, anak-anak dapat mengoptimalkan perkembangan mereka untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, sejalan dengan bakat dan kemampuan yang mereka punya.

Pendidikan Agama memegang peranan krusial dalam struktur pendidikan formal Indonesia, sebagai salah satu dari trio mata pelajaran esensial dalam kurikulum. Hal ini menandakan pentingnya pluralitas dalam budaya Indonesia, dengan harapan integrasi sosial yang meliputi keragaman keyakinan dapat terwujud dengan damai. Tujuan dari pendidikan agama di institusi pendidikan adalah untuk menumbuhkan pemahaman dan rasa hormat terhadap berbagai ajaran agama, serta mempromosikan kerukunan dan penghargaan lintas kepercayaan dalam masyarakat.

Istilah 'Pendidikan' dalam Bahasa Indonesia memiliki akar pada kata 'didik', yang diperluas dengan penambahan awalan 'pe' dan akhiran 'an', yang secara keseluruhan mengarah pada konsep 'perbuatan' atau proses tertentu. Asal-usul kata ini dapat ditelusuri kembali ke kata Yunani 'paedagogie', yang secara harfiah berarti bimbingan yang diberikan kepada anak-anak. Dalam perkembangannya, istilah ini diadaptasi ke dalam Bahasa Inggris sebagai '*education*', yang mengacu pada proses Pengembangan dan Bimbingan. Secara umum, 'Pendidikan' merujuk

¹¹ Anggreni, Dewi. *Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Everyone is a Teacher Here Pada Materi Program Linear di SMAN 5 Pinrang*. Diss. IAIN Parepare, 2022..

pada proses sistematis pengajaran, pelatihan, dan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan individu, serta membentuk karakter dan keputusan moral mereka.

Menurut Samsul Nizar dalam Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam yang ditulis oleh Cahaya, pendidikan adalah upaya yang disengaja, dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, serta direncanakan oleh individu yang memenuhi kriteria sebagai pendidik. Pendidikan, ketika dikaitkan dengan Islam, tidak bisa dipisahkan dari agama itu sendiri. Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan Islam dan nasional, merupakan mata pelajaran yang diwajibkan di semua institusi pendidikan Islam.¹²

Pendidikan Agama Islam di Indonesia berperan vital dalam mengintegrasikan nilai dan prinsip Islam ke dalam kurikulum nasional. Melalui metode pendidikan yang beragam, mulai dari sekolah formal hingga kegiatan di rumah dan komunitas, siswa diajarkan untuk mengembangkan karakter dan pemahaman religius yang mendalam. Kurikulum ini dirancang untuk menyajikan materi secara menyeluruh, dimulai dari sekolah dasar sampai ke tingkat universitas, menanamkan fondasi keagamaan yang kokoh bagi para pelajar.¹³

Pendidikan Agama Islam memegang peranan krusial dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terkait aspek keagamaan dan sosial. Di tengah pentingnya peran ini, pendidik dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk isu radikalisme di kalangan siswa. Mengatasi masalah ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung toleransi dan keberagaman.¹⁴

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo, diperoleh data bahwa

¹² Cahaya, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Digital", Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam, Vol 3 No 2, 2022.

¹³ Cahaya, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Digital", Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam, Vol 3 No 2, 2022.

¹⁴ Ningsih, Wirda, and Zalisman Zalisman. *Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024..

strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" diadopsi untuk mengatasi masalah kurangnya partisipasi siswa dan dominasi guru dalam proses belajar mengajar. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan memberi mereka peran lebih aktif dalam kegiatan belajar, sehingga setiap siswa merasa menjadi bagian penting dari proses pembelajaran dan tidak hanya bergantung pada guru.¹⁵

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" menawarkan keuntungan unik dengan mengizinkan setiap siswa untuk membagikan wawasan dan pengalaman mereka, yang memperkaya proses pembelajaran kolektif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga memfasilitasi pembelajaran *peer-to-peer* yang efektif. Sejak diperkenalkan oleh Bapak Rhidlowi pada tahun 2020 strategi ini telah menjadi bagian integral dari kurikulum, mendorong siswa kelas X, XI, dan XII di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk berkolaborasi dan berkembang bersama. Hasil positif dari strategi ini tercermin dalam peningkatan prestasi akademis siswa, dengan banyak yang mencapai nilai di atas standar minimum kompetensi. Ini menunjukkan bahwa pendekatan *Everyone Is A Teacher Here* dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* baru mulai diterapkan di Jurusan PPLG (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim) kelas X sampai dengan kelas XII dengan guru pengampu yakni Bapak Rhidlowi. Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di kelas X, XI, dan XII jurusan sangat berbeda cara peserta didik dalam merespon dan menerima pembelajaran PAI melalui strategi tersebut. Pada kelas X peserta didik cenderung masih bingung dalam proses penerapan strategi pembelajaran dan masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk kelas XI mereka sudah mulai memahami tahapan yang perlu dilakukan dalam penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI tanpa guru perlu menjelaskan ulang alur pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. Penerapan di kelas XII lebih

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Rhidlowi (Guru Pendidikan Agama Islam SMK Andalusia 2 Wonosobo) tanggal 6 Maret 2024.

mudah dalam proses penerapannya karena peserta didik sudah memahami alur yang perlu dijalankan dan pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dengan berbagai argumen dan pertanyaan yang peserta didik sampaikan.¹⁶

Strategi pembelajaran yang diimplementasikan bertujuan untuk memacu aktivitas dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran Agama Islam. Dengan menerapkan metode "*Everyone Is A Teacher Here*", siswa diberi kesempatan untuk mengambil peran sebagai pengajar yang memungkinkan mereka untuk mengajarkan materi kepada teman sekelasnya. Di sekolah kejuruan, pendekatan ini lebih ditujukan untuk mempersiapkan siswa agar siap bekerja, dengan menekankan praktik langsung di luar ruang kelas. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi efektif siswa, tetapi juga kemandirian dan kepercayaan diri yang akan berguna dalam karir profesional mereka.¹⁷

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas permasalahan - permasalahan yang timbul dan mengkaji dengan permasalahannya dengan judul "**Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo.**

B. Definisi Konseptual

Dalam penyusunan skripsi, penting untuk menyertakan definisi konseptual agar memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman terkait judul yang dipilih. Definisi konseptual ini berfungsi sebagai kerangka yang jelas mengenai variabel atau konsep yang akan diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat tentang apa yang akan diukur dan bagaimana kaitannya dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat memahami dengan jelas ruang lingkup dan fokus dari skripsi tersebut, serta metodologi yang akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Rhidlowi (Guru Pendidikan Agama Islam SMK Andalusia 2 Wonosobo) tanggal 6 Maret 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Rhidlowi (Guru Pendidikan Agama Islam SMK Andalusia 2 Wonosobo) tanggal 6 Maret 2024.

1. Penerapan

Penerapan dapat diartikan sebagai proses mengimplementasikan atau mempraktikkan teori, metode, atau konsep tertentu dalam situasi nyata untuk mencapai hasil yang diharapkan. Ini melibatkan penggunaan pengetahuan atau alat yang telah ada untuk menyelesaikan masalah atau meningkatkan kondisi tertentu. Dalam konteks ini penerapan tidak hanya terbatas pada penggunaan teori dalam praktik, tetapi juga mencakup pengaturan strategis dan terorganisir dari langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh individu atau kelompok. Ini menunjukkan suatu proses yang terencana dan sistematis yang mengarah pada pencapaian tujuan yang spesifik dan bermanfaat.

Setiawan berpendapat bahwa penerapan merupakan proses dinamis di mana terjadi penyesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya, yang melibatkan jaringan pelaksana dan administrasi yang efisien. Sementara itu, Badudu mendefinisikan penerapan sebagai serangkaian tindakan yang diambil oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Kedua pandangan ini menekankan pentingnya koordinasi dan tindakan yang terarah dalam proses penerapan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, beberapa aspek penting harus diperhatikan, antara lain adalah tujuan dari pembelajaran itu sendiri, materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan untuk mengajar, serta media yang akan mendukung proses pembelajaran. Guru harus mampu menyesuaikan strategi mengajar mereka dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut agar proses pembelajaran berjalan efektif dan mencapai hasil yang diharapkan.¹⁹

¹⁸ Parnawi, Afi, et al. "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam." *Journal on Education* 5.2 (2023): 4603-4611.

¹⁹ Arimbawa, P. A., I. Wayan Santyasa, and Ni Ketut Rapi. "Strategi pembelajaran guru fisika: relevansinya dalam pengembangan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa." *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya* 11.1 (2017): 43-60..

Menurut Dick dan Carey ada 6 komponen atau bagian dalam strategi pembelajaran, meliputi:

- a. Kegiatan persiapan, yang menjadi peran penting dalam memegang bagian sistem pembelajaran secara keseluruhan. Didalamnya mencakup empat langkah yaitu disiapkan mengikuti pembelajaran bagi peserta didik, mencatat dan menanyakan kehadiran yang hadir, mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran sebelum memulai bertanya, dan hasil pembelajaran disampaikan.
- b. Menyampaikan informasi/materi, penyampaian informasi yang digunakan untuk membentuk pengalaman belajar pada peserta didik. Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan sebelum penyampaian materi, yang pertama urutan, ruang lingkup, materi pembelajaran, dan partisipasi peserta didik.
- c. Partisipasi peserta didik, dalam partisipasi peserta didik agar peserta didik menjadi lebih aktif terdapat dua tahap, dilakukan Latihan dan Praktek. Setelah peserta didik menerima materi pembelajaran dan feedback (umpan balik).
- d. Tes (evaluasi), terdapat dua tujuan tes untuk pendidik yaitu tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik dan penguasaan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik bagi peserta didik.
- e. Tes, tes standar yang diberikan di akhir sesi pembelajaran untuk menilai materi yang telah disampaikan.
- f. Kegiatan tindak lanjut, ini dilakukan apabila terdapat aktivitas susulan atau tindak lanjut.²⁰

2. Strategi Pembelajaran

Metode pengajaran dalam konteks pendidikan Islam sangat vital untuk mengembangkan pemahaman dan aplikasi prinsip-prinsip islam dalam

²⁰ Syanha, Sekar. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTS Negeri 1 Banyumas*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.

rutinitas harian pelajar. Dengan menerapkan strategi yang terencana, konten pendidikan agama islam bukan sekadar materi yang dipelajari dan diingat, namun juga diaktualisasikan dalam tindakan nyata oleh pelajar. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa hasil pendidikan melampaui pencapaian akademik dan benar-benar berkontribusi pada pengembangan individu dan masyarakat pelajar secara signifikan.

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang tersedia dalam proses belajar, dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Berdasarkan pandangan Sri Anita dan rekan-rekan, strategi ini melibatkan penerapan pengetahuan dan teknik untuk mengoptimalkan sumber daya belajar yang ada, guna mencapai target pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Zaenal Aqib berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah kumpulan metode yang dipilih oleh pengajar untuk memfasilitasi proses penyerapan dan pemahaman materi oleh peserta didik. Dengan strategi ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah menguasai materi yang disampaikan, sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara efektif pada akhir sesi belajar.

Made Wena mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan gabungan dari dua konsep, yaitu strategi yang mengacu pada metode dan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai sasaran yang diinginkan, serta pembelajaran yang diartikan sebagai proses aktif mengajar siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran bisa dipahami sebagai pendekatan sistematis yang dirancang untuk memfasilitasi proses edukasi, memastikan penggunaan sumber daya secara efektif, dan mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa.²¹

²¹ Samuel Siringo Ringo, dkk “Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA”, *Jurnal Education*, Vol 7 No 4, 2021

Strategi pembelajaran lebih dari sekadar langkah-langkah dan prosedur, ia berperan sebagai pengelola materi atau program pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran adalah elemen kunci dalam perancangan dan pelaksanaan proses pendidikan. Strategi ini adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk menjalankan sebuah rencana pendidikan, memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.²²

3. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" merupakan pendekatan inovatif di mana setiap siswa mendapat kesempatan untuk mengambil peran sebagai pengajar. Dalam strategi ini, siswa bertanggung jawab untuk membagikan pengetahuan mereka dan mempresentasikan materi pelajaran kepada teman-teman mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mereka. Selain itu, strategi ini mempromosikan pembelajaran aktif dan kolaboratif, di mana siswa dapat belajar satu sama lain dalam lingkungan yang mendukung.

Dengan demikian, para siswa diharapkan dapat mengartikulasikan materi pelajaran menggunakan bahasa mereka sendiri, yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik di antara sesama siswa. Selain itu, mereka juga dibiasakan untuk merumuskan pertanyaan pada kartu indeks dan berlatih menjawab pertanyaan dari teman sekelas mereka dalam setting kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari untuk menyelesaikan berbagai masalah.²³

²² Samuel Siringo Ringo, dkk "Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA", *Jurnal Education*, Vol 7 No 4, 2021.

²³ Dewa Ayu Krisna Apriyanti, dkk, "Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*", *Jurnal Analisa* 7, No 1, (2021).

Menurut Silberman M. L dalam melaksanakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* meliputi beberapa langkah, diantaranya:²⁴

- a. Menyiapkan selembar kertas kosong untuk dibagikan kepada semua peserta didik dan mintalah kepada mereka untuk menulis pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus
- b. Diharapkan kertas yang sudah berisi pertanyaan dikumpulkan dan dibagikan secara acak kepada peserta didik. Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca pertanyaan dalam hati yang ada dalam kartu indeks, dan memikirkan jawabannya.
- c. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan dan menjawab pertanyaan secara sukarelawan
- d. Setelah seorang sukarelawan selesai memaparkan pertanyaan dan menjawab, peserta didik yang lain diharapkan untuk melengkapi jawaban yang sudah dipaparkan
- e. Guru melakukan langkah-langkah yang sama dengan peserta didik yang lain jika waktu yang tersedia

Menurut penjelasan dari Mel Silberman, bahwa strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" yang dikembangkan oleh Mel Silberman berfokus pada konsep bahwa proses belajar dapat terjadi secara kolektif, tidak hanya dari guru kepada murid, tetapi juga antar murid itu sendiri. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif, keterlibatan dalam materi, dan pengembangan keterampilan sosial. Dalam penerapannya, setiap murid diberikan kartu indeks untuk menuliskan pertanyaan seputar materi yang sedang dipelajari. Setelah itu, kartu-kartu tersebut dikumpulkan, diacak, dan dibagikan kembali sehingga setiap murid mendapatkan pertanyaan baru untuk dipikirkan jawabannya. Kemudian, secara sukarela, murid-murid akan membacakan dan menjawab pertanyaan dari kartu mereka, dengan diikuti oleh diskusi dan

²⁴ Silberman, Mel. 101 Cara Belajar Aktif. Diterjemahkan Oleh D. Angrgraini, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 123-125.

tambahan dari murid lainnya. Proses ini berlanjut dengan sukarelawan baru, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif.²⁵

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah sebuah perjalanan panjang yang dimulai sejak kelahiran hingga mencapai kedewasaan, yang mana setiap tahapnya penting untuk membentuk individu yang utuh. Menurut Muhammad Abd. Alim, pendidikan bahkan berawal dari momen memilih pasangan hidup, yang didukung oleh hadis "*Takhayyaru li nutfikum fa innal 'Irqa dassas*", yang mengajarkan pentingnya memilih pasangan yang baik karena sifat-sifat orang tua dapat diwariskan kepada anak-anak mereka. Dalam Islam, pendidikan diberikan perhatian khusus, mulai dari pemilihan pasangan yang akan menjadi tempat benih, hingga proses pembentukan karakter dan kepribadian anak dalam masyarakat. Orang tua, masyarakat, dan sekolah semuanya memainkan peran penting dalam mendidik dan membentuk kepribadian seseorang.

Pendidikan agama Islam merupakan proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk membimbing peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Islam. Proses ini melibatkan internalisasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, serta pengembangan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral Islam. Sumber utama pendidikan ini adalah Al-Qur'an dan Hadis, yang diajarkan melalui metode pembelajaran yang mencakup arahan, praktik, dan penerapan pengalaman secara praktis.

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai proses pembinaan dan pengasuhan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman komprehensif mengenai Islam. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa materi pendidikan agama disampaikan dengan cara yang

²⁵ Samuel Siringo Ringo, "Studi Deskriptif Penerapan Pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA", *Jurnal Analisa* 7, No. 1 2021.

ekstensif dan mendalam, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih luas tentang ajaran-ajaran Islam.²⁶

Orientasi dalam pendidikan merujuk pada proses pengenalan dan pemahaman terhadap kegiatan sehari-hari yang dihadapi oleh peserta didik. Ini melibatkan pengajaran tentang aspek-aspek praktis yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dengan pengetahuan yang relevan dan aplikatif.²⁷ Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Melalui pendidikan ini, diharapkan dapat terbentuk karakter dan kesadaran sosial yang kuat di kalangan peserta didik, yang mana mereka akan menjadi individu yang menyebarkan kedamaian, sesuai dengan inti dari ajaran agama Islam.²⁸

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas bahwa kegiatan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* indikator variabel pada penelitian ini meliputi proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI. Pada penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk dapat menjadi pengajar atau guru bagi peserta didik yang lain khususnya pada mata pelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu adanya rumusan masalah yang akan dijadikan faktor penelitian tersebut. Dalam hal ini merumuskan masalah penelitian ke dalam bentuk pertanyaan, yaitu: “Bagaimana Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo?”

²⁶ Abdul Gafur, Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hlm. 11.

²⁷ Gina Nurvina Darise, “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar””, Jurnal Pendidikan Agama Islam 2 No 2 (2021).

²⁸ Abdul Gafur, Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hlm. 11.

D. Tujuan Dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI yang berada di SMK Andalusia 2 Wonosobo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memperdalam pemahaman penulis terhadap pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) bagi peserta didik.

b. Manfaat Praktis

- Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada guru dalam menyesuaikan materi dan strategi pengajaran.
- Temuan ini bisa dijadikan sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- Hasil ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan merancang strategi pengajaran yang efektif.
- Studi ini berpotensi untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada penerapan strategi pengajaran yang inovatif.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian pembuka skripsi meliputi halaman judul hingga daftar lampiran, yang menyiapkan pembaca dengan informasi penting dan penghargaan. Inti dari skripsi terdiri dari Bab I hingga Bab V, di mana setiap bab membahas aspek-aspek kunci dari penelitian yang dilakukan, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan dan saran.

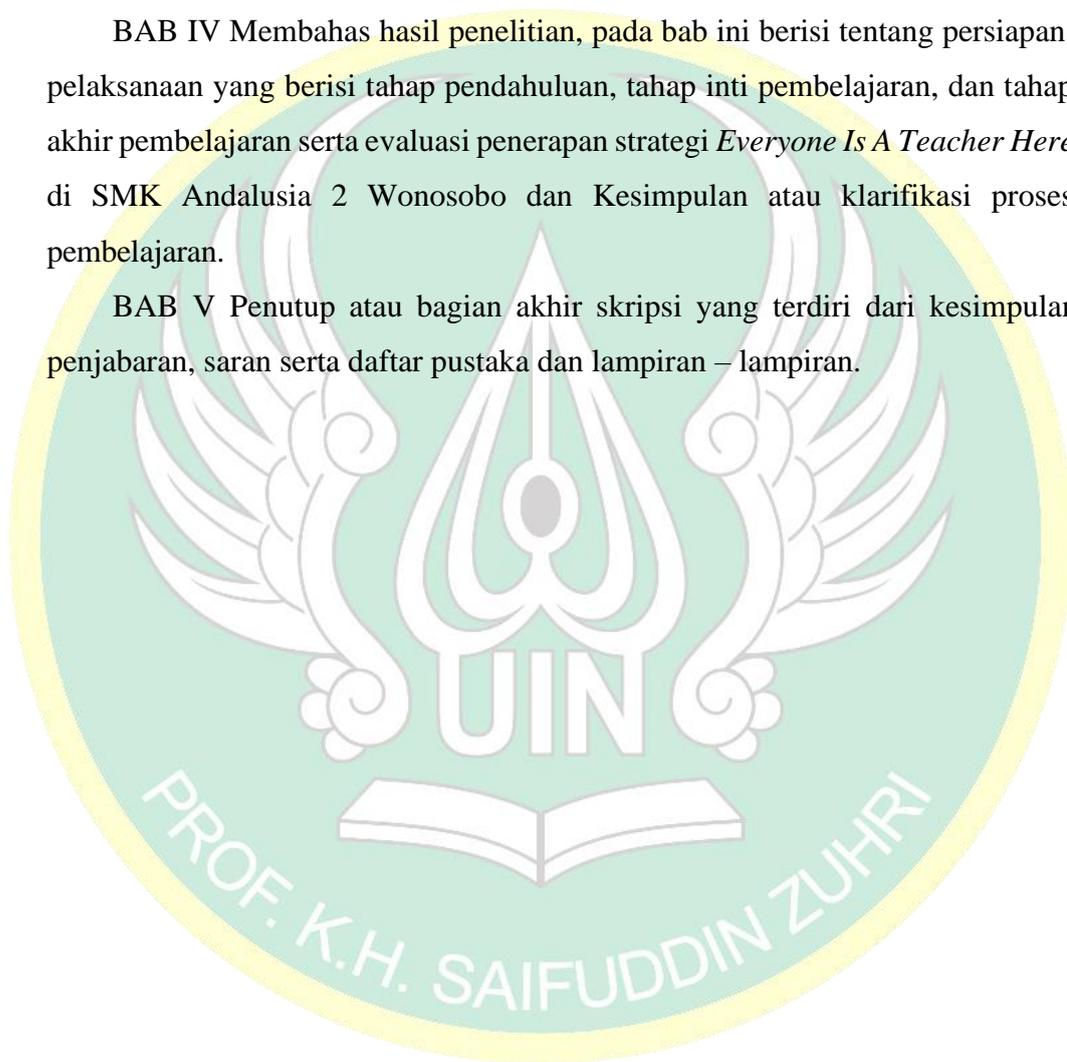
BAB 1 Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Yaitu berisi landasan teori yang memuat tentang teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Pendidikan agama islam, dan kajian Pustaka.

BAB III Menjelaskan tentang metode penelitian terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Membahas hasil penelitian, pada bab ini berisi tentang persiapan, pelaksanaan yang berisi tahap pendahuluan, tahap inti pembelajaran, dan tahap akhir pembelajaran serta evaluasi penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SMK Andalusia 2 Wonosobo dan Kesimpulan atau klarifikasi proses pembelajaran.

BAB V Penutup atau bagian akhir skripsi yang terdiri dari kesimpulan, penjabaran, saran serta daftar pustaka dan lampiran – lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Strategi Pembelajaran

Adapun penerapan dari strategi pembelajaran yang digunakan oleh SMK Andalusia 2 Wonosobo adalah :

1. Pengertian Penerapan Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Poerwadarminta menjelaskan bahwa kata pembelajaran ialah terjemahan dari kata “*instruction*” atau “*intruere*” yang berarti proses untuk menyampaikan sebuah pemikiran. Merujuk dari penjelasan tersebut, instruksional dapat menjadi lebih bermakna melalui proses pembelajaran yang dihasilkan dari proses penyampaian ide atau pokok pikiran yang telah diolah.

Strategi dalam sebuah pembelajaran menurut Kemp dalam Haudi merupakan tercapainya tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif melalui proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik. Kemudian J. R David dalam Haudi menyebutkan strategi dalam pembelajaran adalah proses mencapai tujuan pembelajaran yang dihasilkan dari serangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Dick dan Carey dalam Haudi mengatakan bahwa sekelompok materi, langkah-langkah pembelajaran di ada dalam pembelajaran berlangsung untuk menghasilkan hasil belajar peserta didik merupakan pengertian dari strategi pembelajaran.²⁹

Kemp menjelaskan strategi pembelajaran bahwa suatu kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien jika dikerjakan oleh guru.³⁰

Maulana dalam Isrok’atum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran ialah persiapan pembelajaran yang memuat siasat atau kiat-kiat rancangan

²⁹ Fatikasari, Friska. *Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii B Di SMP Negeri 1 Gampengrejo*. Diss. IAIN Kediri, 2023.

³⁰ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 126.

guru yang dibuat secara sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal dan berjalan lancar. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak positif pada pemahaman materi dan prestasi belajar peserta didik.³¹

Strategi pembelajaran adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Ini melibatkan penggunaan berbagai metode dan teknik oleh pendidik untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara efektif. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi proses belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman pendidikan bagi peserta didik.³² Dikutip oleh Hasriadi menyebutkan pengertian strategi yaitu seperangkat perlengkapan yang melibatkan seorang individu mengembangkan bahasa kedua dan bahasa asing secara langsung.

Berikut pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli yang dikutip dalam buku yang ditulis oleh Hasriadi³³ :

Menurut Nurul Aini, strategi pembelajaran merupakan bagian yang saling terhubung dari suatu komponen yang mendukung dalam melakukan suatu aktivitas pembelajaran serta membagikan suatu pengalaman pembelajaran dengan menggunakan suatu alat/media.

Menurut Anggreani, usaha seorang pendidik dalam memotivasi peserta didik melakukan kegiatan belajar, bukanlah suatu kegiatan yang mudah karena segala kegiatan pembelajaran membutuhkan segala keahlian agar tercapai tujuan pembelajaran hal ini dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran.

Menurut pendekatan Dick dan Carey, strategi pembelajaran adalah kumpulan modul dan prosedur yang diaplikasikan secara terpadu untuk mencapai efektivitas belajar yang tinggi di kalangan siswa. Pendekatan ini

³¹ Rahma Ashari Hamzah, dkk, Strategi Pembelajaran Abad 21 (Sumatera Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), hal 31-33.

³² Elin Herlina, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galagu, dkk, Strategi Pembelajaran (Makassar: CV Tohar Media, 2022), hal. 4.

³³ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2021), hal. 3-4.

menekankan pada penggunaan berbagai komponen pembelajaran yang saling mendukung untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar. Seels dan Richey dalam Wahyuddin Nur Nasution menyampaikan bahwa suatu strategi pembelajaran adalah rincian penyaringan aktivitas pembelajaran, meliputi serangkaian langkah-langkah, teknik dan prosedur dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan untuk diterapkan guru pada setiap pertemuan dalam kelas sudah melalui beberapa seleksi yang disesuaikan dengan perumusan instruksional khusus sehingga memilih strategi pembelajaran tidak dilakukan secara asal. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, penting bagi guru untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini termasuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa, serta mengintegrasikan sumber belajar dari sekitar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan cara ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan mendalam bagi siswanya.

Ada kalanya juga, seorang guru juga dapat menggunakan strategi pembelajaran lebih dari satu jika tersediannya sumber belajar yang memadai atau cukup dalam mendukung penggunaan strategi pembelajaran. Hal lain yang menjadi poin penting adalah kemampuan penguasaan guru pada strategi pembelajaran yang diterapkan, karena percuma saja jika rencana penggunaan strategi pembelajaran sudah dirancang secara matang namun pelaksanaannya guru tidak memiliki kemampuan menggunakan strategi yang digunakan.³⁴

Maka sebelum menentukan strategi pembelajaran perlu adanya perumusan tujuan pembelajaran yang tegas dan jelas. Dimana tujuan ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

³⁴ Rahma Ashari Hamzah, dkk, Strategi Pembelajaran Abad 21 (Sumatera Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), hal 32.

Karena tujuan itu sendiri adalah roh pengimplementasian suatu strategi pembelajaran.³⁵

2. Komponen Strategi Pembelajaran

Dick dan Carey dalam Ghina Riski menyebutkan terdapat 6 komponen strategi pembelajaran:³⁶

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan memegang peranan penting sebagai bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Pada bagaian ini guru diharapkan dapat membangkitkan minat siswa terhadap isi pelajaran yang disajikan, secara menarik akan memotivasi siswa dalam belajar. Seperti iklan yang tertulis “kesan pertama memang bagus, tapi setelah itu terserah anda” hal yang sama berlaku juga bagi siswa hingga guru.

Kegiatan yang dilakukan di awal pembelajaran guna membantu menciptakan sikap fokus peserta didik untuk mengikuit pembelajaran dengan efisien dan baik. Kegiatan pembukaan biasanya dilakukan kurang lebih 5-10 menit. Guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik disiapkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Mencatat dan menanyakan kehadiran peserta didik yang hadir.
- 3) Melaksanakan pendahuluan dengan mengajak peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan terkait.
- 4) Menyampaikan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran sehingga peserta didik memahami apa yang harus mereka capai

b. Menyampaikan Informasi/materi

Serangkaian kegiatan pembelajaran dalam penyampaian informasi akan membentuk pengalaman belajar peserta didik (*learning*

³⁵ Rahma Ashari Hamzah, dkk, Strategi Pembelajaran Abad 21 (Sumatera Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), hal 32.

³⁶ Ghina Rizqi Nazhifah, “Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Sakhila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun”, Skripsi, (Madiun: IAIN Ponorogo, hlm. 14).

experiences). Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru tidak berjalan dengan baik akan berdampak pada kendala pada kegiatan berikutnya. Kegiatan ini menjadi poin penting dalam pembelajaran, dimana guru hanya sebagai fasilitator dan dalam pemilihan kegiatan yang dijalankan peserta didik harus berorientasi dan berkadar aktivitas yang lebih tinggi.³⁷

Penyajian materi menggunakan berbagai metode/strategi yang bermacam-macam dan dapat dilakukan dengan model individual, kelompok, maupun klasikal. Aktivitas ini dijalankan dengan metode yang terstruktur yang mencakup tahapan eksplorasi, pengembangan, dan verifikasi. Terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses penyampaian materi, yaitu:

1) Urutan

Materi harus disajikan dengan urutan yang benar, dimulai dari konsep yang paling sederhana hingga ke yang lebih kompleks. Dengan pendekatan yang sistematis, materi menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Proses ini memastikan bahwa pemahaman dibangun secara bertahap dan efektif.

2) Ruang lingkup

Ciri khas dari peserta didik serta tipe materi yang hendak disampaikan menentukan lingkup materi yang akan diajarkan. Biasanya, lingkup materi ini telah ditetapkan sejak awal dalam proses penentuan tujuan pembelajaran.

3) Materi pembelajaran

Materi yang disampaikan pada saat pembelajaran merupakan gabungan dari berbagai jenis materi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menyampaikan materi

³⁷ Ghina Rizqi Nazhifah, "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Sakhila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun", Skripsi, (Madiun: IAIN Ponorogo, hlm. 14).

pembelajaran perlu penerapan strategi yang berbeda-beda karena di dalamnya berisi pembelajaran yang merupakan jenis, konsep, prinsip, dan prosedur.³⁸

c. Partisipasi peserta didik

Pusat perhatian ada dalam peserta didik pada suatu kegiatan pembelajaran, hal ini berdasarkan pada prinsip CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) atau *student centered* yang dimana dalam proses pembelajarannya melakukan latihan secara relevan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan peserta didik lebih aktif. Sebagai berikut hal yang berkaitan dengan partisipasi peserta didik:

1) Setelah peserta didik menerima materi dilakukan latihan dan praktik, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berlatih mempraktikkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan tujuan agar mengetahui seberapa terinternalisasikan dalam diri mereka.

2) *Feedback* (Umpan Balik)

Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang memungkinkan mereka untuk memberikan jawaban yang akurat. Umpan balik ini termasuk penguatan yang positif maupun negatif, yang mana keduanya penting agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dengan cepat. Bentuk sebuah pujian (apresiasi) dapat diharapkan peserta didik mempertahankannya merupakan penguatan positif. Umpan balik negatif mengandung koreksi atas kesalahan yang dibuat oleh peserta didik. Hal ini bertujuan agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama dan untuk membantu mereka mengeliminasi perilaku yang tidak diinginkan.³⁹

³⁸ Ghina Rizqi Nazhifah, "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Sakhila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun", Skripsi, (Madiun: IAIN PONOROGO, hlm 15).

³⁹ Ghina Rizqi Nazhifah, "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Sakhila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun", Skripsi, (Madiun: IAIN PONOROGO, hlm 16).

d. Tes (Evaluasi)

Tujuan tahap tes umumnya digunakan oleh pendidik untuk mengetahui:

- 1) Sudah tercapai dengan baik apa belum tujuan pembelajaran
- 2) Peserta didik sudah memiliki dan menguasai dengan baik 3 aspek berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Aktivitas ini biasa dijalankan pasca siswa menyelesaikan sesi latihan atau praktikum, dan seringkali diadakan pada penutupan sesi pembelajaran.⁴⁰

e. Tes

Guru sering menggunakan berbagai tes standar untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan telah terpenuhi: siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan. Tes-tes ini umumnya diberikan di akhir sesi pembelajaran sebagai cara untuk menilai materi yang telah disampaikan, serta setelah siswa menyelesaikan serangkaian

f. Kegiatan tindak lanjut

Pemeriksaan yang sudah dijalankan berkaitan dengan aktivitas susulan atau tindak lanjut. Pengoptimalan hasil belajar peserta didik dilakukan kegiatan lanjutan, guru harus mengetahui dalam kegiatan ini.⁴¹

- 1) Pengusaan materi yang baik peserta didik seberapa besar
- 2) Mengapa sebagian materi saja yang hanya dapat dikuasai peserta didik
- 3) Langkah yang diambil oleh pendidik terhadap siswa yang belum memahami bahan ajar.

⁴¹ Ghina Rizqi Nazhifah, "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Sakhila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun", Skripsi, (Madiun: IAIN PONOROGO, hlm 16).

B. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

1. Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Frasa "Everyone Is A Teacher Here" dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan menjadi "Semua Orang Adalah Guru Di Sini". Ini mengacu pada strategi pembelajaran di mana setiap individu, baik guru maupun siswa, berkontribusi pada proses belajar. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa, sementara siswa berinteraksi dan belajar satu sama lain. Pendekatan ini menekankan pentingnya pembelajaran antar teman atau peer learning, di mana siswa saling mengajar dan belajar bersama, memperkaya pengalaman pendidikan mereka melalui kolaborasi dan diskusi. Ini adalah teknik yang efektif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, pemahaman mendalam tentang materi, dan kemampuan untuk bekerja secara kolektif.

Secara umum, strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi guru bagi siswa lainnya dalam suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Silberman mengemukakan hal yang sama, sesuai dengan yang ditulis di dalam bukunya bahwa sebuah mata pelajaran dapat dikuasai secara baik jika pembelajaran ini mampu mengajarkannya atau disalurkan kepada yang lain.⁴²

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" yang dijelaskan oleh Warsono adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara individu yang memiliki kesamaan dengan metode pembelajaran kolaboratif. Esensinya, metode ini mengandalkan interaksi yang serupa dengan sesi tanya jawab atau kuis. Model pembelajaran ini merupakan sebuah struktur yang dirancang dan dijalankan oleh guru dari awal hingga akhir sesi, dengan tujuan untuk memfasilitasi proses belajar yang lebih terarah dan efektif.

⁴² Syanha, Sekar. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTS Negeri 1 Banyumas*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.

Zaini berpendapat bahwa strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" adalah teknik pembelajaran aktif yang memanfaatkan metode *Peer Teaching*. Melalui strategi ini, setiap siswa mendapat kesempatan untuk berperan sebagai pengajar, sehingga partisipasi mereka dalam proses belajar mengajar menjadi lebih luas. Ini merupakan metode yang efektif bagi guru untuk mengaktifkan seluruh kelas dan memastikan bahwa setiap peserta didik terlibat secara aktif.

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" mengemuka gagasan Silberman bahwa semua orang dapat mengajar, yang menekankan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berbagi pengetahuan. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab pribadi dalam pembelajaran, dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman setiap peserta sebagai sumber belajar yang berharga.⁴³

Hisyam Zaini menyarankan bahwa pendekatan *Everyone Is A Teacher Here* memberikan peluang bagi semua siswa untuk mengambil peran sebagai pengajar. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong siswa yang mungkin kurang aktif untuk berpartisipasi dan berbagi pandangan mereka di dalam kelas.⁴⁴

2. Langkah-Langkah Penggunaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Terdapat beberapa tahapan langkah-langkah penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* menurut Silberman:

- a. Peserta didik ditugaskan untuk membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 3-5
- b. Guru memberikan tugas atau topik yang harus dipelajari anggota kelompok kembali.
- c. Berikan waktu kepada kelompok untuk mempelajari kembali materi

⁴³ Simbolon, Lasta Murni. "Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 6.1 (2021): 128-142.

⁴⁴ Simbolon, Lasta Murni. "Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 6.1 (2021): 128-142.

- d. Setiap anggota kelompok bergantian peran untuk menjadi pengajar
 - e. Setiap yang menjadi pengajar menjelaskan materi kepada kelompok lain
 - f. Anggota kelompok lain memberikan umpan balik
 - g. Kelompok membahas materi secara keseluruhan
 - h. Setiap kelompok menjelaskan materi secara keseluruhan di depan kelas⁴⁵
3. Kelebihan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*
- a. Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas

Strategi "setiap orang adalah guru" meningkatkan keterlibatan siswa dan mempromosikan pembelajaran peer-to-peer. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, tetapi juga berbagi keahlian mereka dengan rekan-rekan, yang memperkaya pengalaman belajar bersama. Ini merupakan pergeseran dari metode tradisional yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran, memberi siswa kesempatan lebih besar untuk mengasah dan menunjukkan kemampuan mereka.⁴⁶

Mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan partisipasi kelas. Salah satu caranya adalah dengan memfasilitasi siswa untuk mengajar rekan mereka, yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka sendiri tetapi juga membangun komunitas belajar yang lebih interaktif. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam mengubah suasana kelas dari pasif menjadi lebih dinamis dan terlibat.

Dengan strategi yang diterapkan, keterlibatan aktif dari semua siswa diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkesinambungan. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas

⁴⁵ Silberman, Mel. 101 Cara Belajar Aktif. Diterjemahkan Oleh D. Angrgraini, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 123-125.

⁴⁶ Anita, Rosa. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3.3 (2018): 557-566.

pembelajaran yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar dari para siswa.

- b. Tetapkan tanggung jawab pengajaran secara keseluruhan kepada semua anggota kelas

Metode "*Everyone Is A Teacher Here*" menekankan kemandirian siswa dalam proses belajar. Setiap siswa bertanggung jawab untuk memahami materi dan bersiap menjawab pertanyaan dari rekan mereka. Ini mendorong siswa untuk tidak hanya mempelajari materi, tetapi juga untuk menguasai kemampuan komunikasi dan presentasi di depan kelas.⁴⁷

Dengan menerapkan strategi pembelajaran di mana setiap siswa dianggap sebagai guru, partisipasi aktif siswa menjadi lebih mudah dicapai. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Pendekatan *Everyone Is A Teacher Here* ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbeda dengan metode yang berpusat pada guru.

Strategi pembelajaran ini dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan siswa. Dengan memberi mereka tanggung jawab penuh, siswa akan mengerti pentingnya menjadi pendidik di depan teman-teman mereka. Hal ini memudahkan guru untuk menanamkan motivasi belajar, terutama dalam pelajaran agama Islam yang sering dianggap tidak menarik. Melalui strategi pembelajaran yang inovatif, siswa akan menjadi lebih tertarik untuk mempelajari materi agama, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.⁴⁸

- c. Menarik dan memusatkan peserta didik melalui pertanyaan

⁴⁷ Anita, Rosa. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3.3 (2018): 557-566.

⁴⁸ Anita, Rosa. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3.3 (2018): 557-566.

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" diharapkan dapat meningkatkan keingintahuan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam. Dengan mengajukan pertanyaan yang menarik dan menantang, siswa diharapkan dapat lebih fokus dan terlibat aktif. Seorang pendidik memiliki peran penting dalam memandu siswa untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang memicu diskusi dan pemikiran kritis, baik di dalam maupun di luar kelas.

d. Meningkatkan kemampuan berfikir dan daya ingat

Metode "*Everyone Is A Teacher Here*" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan memori siswa melalui latihan. Dalam metode ini, siswa diharuskan untuk mempersiapkan materi atau pertanyaan sebelum kelas dimulai, yang berarti mereka harus merenungkan pertanyaan mereka sendiri mengenai materi yang sudah diberikan. Dengan demikian, setiap siswa akan siap untuk mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menyiapkan materi dan soal, setiap peserta didik secara tidak langsung diajarkan untuk berpikir kritis dengan menjawab pertanyaan dari teman-teman, hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan menurut 20 tahun 2003, pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.⁴⁹

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" mendukung visi pendidikan Indonesia dengan mendorong kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Pendekatan ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan, yang berfokus pada pengembangan potensi peserta didik agar menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

e. Kembangkan keberanian dan keterampilan untuk mengungkapkan pendapat

⁴⁹ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2021), hal. 7-8.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memberikan keuntungan dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa. Dengan strategi ini, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi, menyampaikan ide-ide mereka, dan berinteraksi dengan rekan-rekan mereka. Hal ini mendorong lingkungan belajar yang kolaboratif di mana setiap siswa menjadi bagian penting dari proses pembelajaran bersama.

Melalui metode ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pandangan di hadapan rekan-rekan mereka. Keterampilan berkomunikasi ini sangat penting bagi siswa di era sekarang, di mana mereka diharapkan untuk memiliki keahlian, kreativitas, dan kecerdasan. Khususnya, keberanian dalam berbicara dan menyampaikan argumen di depan umum adalah keterampilan yang sangat berharga. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dirancang untuk memperkuat kemampuan ini.

f. Menciptakan suasana kelas yang bergairah

Hidayat Isunu menekankan bahwa suasana kelas yang hangat dan interaktif dapat meningkatkan konsentrasi dan pemikiran siswa terhadap materi yang sedang dibahas. Strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih dinamis dan aktif, memungkinkan siswa untuk merasakan pengalaman yang berbeda dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan.

Selain itu, pelajar memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan tanggapan mereka kepada rekan-rekan. Keuntungan ini memfasilitasi partisipasi aktif dari semua pelajar dalam proses pembelajaran, baik dalam kelompok maupun secara mandiri. Oleh karena itu, pendidik agama Islam bisa meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran tersebut, mengingat pentingnya

keterlibatan pelajar yang aktif, yang diharapkan juga akan mempengaruhi hasil belajar mereka secara umum.⁵⁰

4. Kelemahan strategi *Everyone Is A Teacher Here*⁵¹

a. Memerlukan waktu yang relatif lama

Salah satu tantangan dalam strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah prosesnya yang memakan waktu. Dalam metode ini, siswa secara bergantian menulis pertanyaan, yang kemudian dikumpulkan dan dibagikan secara acak, memungkinkan setiap siswa untuk berkontribusi dan belajar dari pertanyaan orang lain. Meskipun membutuhkan waktu lebih lama, pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman bersama di antara siswa. Pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa lainnya.

Setiap peserta didik menerima pertanyaan dari teman lainnya dan kemudian harus memikirkan jawabannya. Karena itu, ketika setiap peserta didik harus merespons pertanyaan yang ditujukan kepada mereka, prosesnya bisa menjadi cukup panjang. Ini merupakan tantangan dalam strategi pembelajaran yang memerlukan guru untuk menilai kondisi secara cermat dan bijaksana. Jika seorang guru menemukan pertanyaan yang sama dari siswa dan juga pertanyaan yang tidak berhubungan dengan topik pembelajaran, maka seorang guru berhak menjawabnya dan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Peran guru dalam strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" sangat krusial untuk kemajuan pendidikan. Penting bagi guru untuk memperhatikan setiap siswa dan menyaring pertanyaan yang diajukan agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Jika tidak, tantangan terbesar adalah durasi waktu yang panjang yang dibutuhkan,

⁵⁰ Anita, Rosa. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3.3 (2018): 557-566.

⁵¹ Syanha, Sekar. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTS Negeri 1 Banyumas*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.

yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran seperti pendidikan agama Islam yang hanya bertemu satu atau dua kali per minggu.

b. Guru mampu memberikan dorongan yang menguatkan peserta didik

Apabila seorang guru tidak mampu memberikan dorongan yang menguatkan semangat peserta didik, maka peserta didik akan merasa cemas dan tidak nyaman. Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" menggarisbawahi pentingnya peran pendidik dalam membentuk lingkungan belajar yang positif. Ini menekankan bahwa membangun kepercayaan diri siswa dan meyakinkan mereka akan kemampuan mereka sendiri untuk menjawab pertanyaan adalah kunci sukses edukasi. Untuk menerapkan strategi ini dengan efektif, seorang guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa serta memperkuat rasa percaya diri mereka.⁵²

Hal ini dikarenakan sebelum penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, peserta didik tidak terlalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Khususnya pada kelas pendidikan agama islam, tak banyak juga yang datang hanya duduk dan diam. Sebagai solusi atas kesulitan siswa dalam merumuskan pertanyaan, guru menekankan pentingnya mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Guru juga mengingatkan agar siswa menciptakan pertanyaan mereka sendiri, tanpa terpengaruh oleh pertanyaan yang telah diajukan oleh teman sekelas mereka. Dengan cara ini, setiap siswa dapat berkontribusi secara unik dan memperdalam pemahaman mereka tentang subjek yang dibahas.

⁵² Syanha, Sekar. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTS Negeri 1 Banyumas*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam seringkali diartikan melalui konsep-konsep seperti Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib. Tarbiyah mengacu pada proses pembinaan dan pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ta'lim merujuk pada pengajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan, sementara Ta'dib menekankan pada aspek pendisiplinan dan pembentukan akhlak. Keseluruhan konsep ini membentuk kerangka pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara menyeluruh, baik dalam aspek keilmuan maupun spiritual.

Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai pemberian materi tentang islam kepada pihak-pihak yang ingin mengetahuinya, baik dari segi pembelajaran yang dilakukan oleh perorangan atau lembaga pendidikan baik dari segi relevansi materi akademik atau pun bisa dipraktikkan setiap hari.⁵³ Pendidikan agama Islam dianggap sebagai proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan tujuan untuk membentuk perkembangan fisik dan spiritual peserta didik. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk membina perilaku sehingga menciptakan individu yang berakhlak dan utuh.

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembinaan secara fisik dan spiritual yang bertujuan untuk membentuk karakter muslim sesuai dengan hukum Islam. Kepribadian muslim yang ideal adalah kepribadian yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, yang mempengaruhi pilihan, keputusan, dan tindakan seseorang sesuai dengan nilai tersebut. Dalam hal ini, landasan normatif pendidikan Islam berperan sebagai sumber nilai yang konkret dan menjadi panduan bagi peserta didik dalam perjalanan akademis mereka. Al-Qur'an dan Sunnah (Hadist) adalah referensi utama dalam pendidikan Islam.⁵⁴

⁵³ Syafrin, Yulia, et al. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2.1 (2023): 72-77.

⁵⁴ Dwistia, Halen, et al. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2022): 78-93.

Dalam pembelajaran PAI mengajarkan pentingnya berbagi ilmu dan pengalaman. Apabila dihubungkan dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, keduanya sangat relevan dengan konsep PAI yang telah dipaparkan karena setiap insan dianggap dapat menjadi sumber pembelajaran. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31 menjelaskan tentang bagaimana Allah mengajarkan ilmu kepada nabi Adam kemudian ilmu yang didapatkan di ajarkan kembali untuk malaikat.

Dengan ini, dapat dipahami bahwa dalam setiap individu memiliki potensi untuk dapat menjadi seorang guru bagi orang lain. *Strategi Everyone Is A Teacher Here* diterapkan dalam pembelajaran PAI menciptakan pembelajaran yang lebih kolaboratif, berfikir kritis, serta berbagi pengalaman spiritual bagi peserta didik.⁵⁵

D. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI

Para peneliti telah menguraikan berbagai teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, termasuk strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" dalam konteks pendidikan agama Islam. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" merupakan sebuah metode pembelajaran yang dirancang oleh pendidik. Metode ini melibatkan tahapan persiapan, implementasi, dan evaluasi untuk menerapkannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuannya adalah untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan dinamis, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan belajar satu sama lain.⁵⁶ Hal ini juga sama seperti penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo bahwa dalam proses penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* mencakup tiga aspek penting, pertama persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁵⁷

⁵⁵MLA: Yusuf, Muhammad. Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Aplikasi. 2017, hal. 120-125.

⁵⁶Lase, Fatiani. "Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2022): 149-157..

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi guru pendidikan agama islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Selasa, 20 Agustus 2024.

Persiapan pembelajaran atau perencanaan kegiatan merupakan kegiatan yang dilakukan diawal dalam manajemen kelas, kecermatan dalam tahap perencanaan sangat menentukan dalam pengelolaan kelas. Seperti yang dikatakan John McWell bahwa 70% keberhasilan suatu kegiatan ditentukan oleh perencanaan dalam kegiatan tersebut.

Persiapan yang fokus pada proses belajar mengajar sangat krusial untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai tujuan-tujuan edukatif yang telah ditetapkan. Ini melibatkan perencanaan yang matang dan metode pengajaran yang efektif untuk mendukung keberhasilan akademis siswa. Dari ini, sangat memerlukan rencana pembelajaran untuk mencapai hal yang semula telah direncanakan untuk melaksanakan pembelajaran yang baik. Menurut Noor, salah satu hal yang sudah terlampau terkemuka fungsinya yaitu persiapan pembelajaran. Dimana kehadirannya selalu diperlukan oleh setiap kalangan pendidik.⁵⁸

Dapat disimpulkan tahap persiapan adalah tahap yang pertama dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, dan tahap ini menjadi tahap yang paling penting untuk mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dakhi dan Zagoto berpendapat bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan dimana guru menyampaikan informasi kepada siswa. Menurut Rusman, proses ini berlangsung melalui interaksi antar elemen yang masing-masing memiliki peran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada penyesuaian kebijakan kurikulum 2013 tentang pelaksanaan pembelajaran yaitu menekankan pembelajaran terhadap pengetahuan dan keterampilan dengan tujuan pengemabangan sikap sosial, spriritual, dan pengembangan potesi peserta didik menjadi makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Alloh Swt.⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah elemen kunci dalam proses pendidikan. Kualitas pelaksanaan pembelajaran memiliki

⁵⁸ Lase, Fatiani. "Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2022): 149-157..

⁵⁹ Syafrin, Yulia, et al. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2.1 (2023): 72-77.

dampak signifikan terhadap hasil yang dicapai oleh siswa. Jika proses ini tidak dilaksanakan dengan efektif, hasil pembelajaran siswa dapat terhambat secara serius.

Evaluasi, yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "*evaluation*" dan dalam bahasa Arab disebut "*Al-Taqdir*", adalah proses penilaian atau penentuan nilai. Kata "*value*" dalam bahasa Inggris dan "*Al-Qimah*" dalam bahasa Arab menjadi dasar dari kata evaluasi, yang berarti menilai sesuatu. Proses ini melibatkan identifikasi dan penilaian terhadap pencapaian tujuan suatu program yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga membantu menentukan seberapa efisien pelaksanaan program tersebut. Dalam konteks ini, penilaian nilai atau "*value judgement*" memiliki kaitan yang signifikan dengan proses evaluasi.

Dalam konteks ini, purwanto menjelaskan evaluasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang sudah dibuat secara sistematis untuk membuat dan menentukan keputusan sejauh mana pengajaran yang telah dicapai peserta didik.⁶⁰

Edwind dan Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian menentukan nilai yang terjadi karena adanya suatu proses atau tindakan. Menurut M. Chabib Thoha, evaluasi adalah proses sistematis yang dilakukan dengan alat tertentu untuk mengukur dan menilai kondisi objek tertentu. Hasil dari proses ini kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan.⁶¹

Jadi, penulis berpendapat bahwa evaluasi dalam pendidikan adalah proses penting untuk mengevaluasi dan mengukur berbagai aspek kemampuan siswa, termasuk keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Proses ini membantu dalam mengambil keputusan terkait dengan hasil belajar siswa. Evaluasi ini dilaksanakan setelah tahapan persiapan dan implementasi kegiatan belajar mengajar.

⁶⁰ Asrul, Asrul, Abdul Hasan Saragih, and Mukhtar Mukhtar. "Evaluasi pembelajaran." (2022).

⁶¹ Idrus, L. "Evaluasi dalam proses pembelajaran." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9.2 (2019): 920-935.

E. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang telah membuahkan hasil penelitian. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kepustakaan dengan peneliti sebelumnya dengan cara menelusuri teori-teori yang sudah ada. Berikut ini peneliti meneumukan perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya:

Pertama, skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam Darul Ilmu, Kabupaten Bogor” karya Afrizal Haqul Yaqin. Skripsi ini mengkaji strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" dengan fokus yang berbeda. Skripsi Afrizal Haqul Yaqin terbatas pada peningkatan hasil belajar PAI kelas VII di SMP Islam Darul Ilmu menggunakan strategi tersebut. Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan pada implementasi strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" dalam konteks pembelajaran di SMK Andalusia 2 Wonosobo.⁶² Kedua, skripsi berjudul “Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugob di Banda Aceh Pada Mata Pelajaran IPS” karya Noli Yana. Pada skripsi tersebut mengukur hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di SMK Andalusia 2 Wonosobo lebih mendalam.⁶³

Ketiga, judul skripsi karya Nahda Khaira “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan *Self Confident* Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Al-Manar”. Persamaan pada penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Fokus penelitian pada jurnal ini pada peningkatam self confident melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here*

⁶² Yaqin, Afrizal Haqqul. *Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam*. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017, 2017.

⁶³ Yana, Noli. *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh Pada Mata Pelajaran IPS*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

sedangkan skripsi ini fokus pada penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI.⁶⁴

Keempat, jurnal karya Defrizal Hamka dan Hadi Purwanto yang berjudul “Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika”. Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang ditulis penulis terdapat pada penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Perbedaannya terletak pada fokus dan metode penelitian. Fokus penelitian ini pada penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI dan metode penelitian digunakan metode kualitatif. Sedangkan jurnal tersebut menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data pada peningkatan hasil belajar pemahaman sains fisika.⁶⁵

Dengan demikian, penelitian yang telah dilakukan tersebut memiliki kajian yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dari segi persamaannya sama-sama membahas mengenai penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Sedangkan perbedaannya peneliti lebih fokus pada penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusiasia 2 Wonosobo.

⁶⁴ Khaira, Nahda. *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Self Confident Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT AL-Manar*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

⁶⁵ Hamka, Defrizal, and Hadi Purwanto. "Strategi *Everyone is A Teacher Here* (ETH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika." *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 2.2 (2021): 51-58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam studi ini, metode yang dipilih adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Meleong, data dalam penelitian kualitatif adalah pemahaman tentang kejadian yang terkait dengan pengalaman peneliti mengenai persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya.⁶⁶

Penelitian kualitatif menurut Eriskon adalah proses yang dilakukan secara lebih intensif dan dilakukan secara teliti tentang peristiwa yang sedang terjadi di lapangan melalui analisis pada berkas-berkas, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif ataupun langsung dari hasil wawancara. Sutopo dan Arief mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif merupakan fenomena, peristiwa, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, dan pemikiran informan secara kelompok maupun individual.⁶⁷ Menurut Bogdan dan Tylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk tertulis dan lisan dari seseorang atau melalui perilaku.⁶⁸

Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo dan disajikan dalam bentuk tulisan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada SMK Andalusia 2 Wonosobo yang beralamatkan di Jl. Nyai Wiro, Desa Kaliwiro, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56364. Alasan memilih SMK

⁶⁶ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 4.

⁶⁷ Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 9.

⁶⁸ Drs. S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 36.

Andalusia 2 Wonosobo sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut sudah menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, yang mana fokus penerapan strategi pembelajaran ini pada pembelajaran pendidikan agama islam, sehingga akan sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here ini*, menyesuaikan pada materi pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran PAI berlangsung.

2. Waktu Penelitian

Berikut adalah waktu penelitian yang digunakan peneliti, mulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi:

Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Observasi pendahuluan	7 Maret 2024	
2.	Pengantaran surat izin riset individu	18 Juli 2024	
3.	Observasi di kelas 11 PPLG (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim)	9, 16, 23 Agustus 2024	
4.	Observasi di kelas 12 PPLG (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim)	12, 19, 26 Agustus 2024	
5.	Observasi di kelas 10 PPLG (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim)	14, 21, 28 Agustus 2024	
6.	Wawancara dengan guru PAI	15, 19, 20, 22, 23 Agustus 2024	

7.	Wawancara dengan peserta didik	21, 22, 23 Agustus 2024	
8.	Wawancara dengan kepala sekolah	3, 5. 6 September 2024	
9.	Dokumentasi	16, 19, 21, 26, 28, Agustus dan 6 september 2024	

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo. Fokus riset ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam konteks pendidikan. Hal ini menjadi inti dari pembahasan penelitian, yang mana hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam metode pengajaran.

2. Subjek Penelitian

Dalam konteks penelitian, informan sering kali dianggap sebagai subjek yang memberikan kontribusi penting. Mereka adalah individu yang menyediakan data rinci dan berharga yang membantu peneliti dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang penerapan strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" dalam pendidikan Agama Islam. Peran mereka tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai topik yang sedang diteliti.

Dalam studi ini, tiga kelompok subjek diambil dari SMK Andalusia 2 Wonosobo. Kelompok pertama adalah kepala sekolah, Ibu Maftuhati Latifah S.E. Kelompok kedua adalah Bapak Rhidlowi S.Pd.I, pengajar mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kelompok ketiga terdiri dari beberapa siswa, yaitu Latif Roichan, Agung Prasetya, dan Pramesti Wahyuningtyas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution, dalam kutipan oleh Sugiono, berpendapat bahwa observasi merupakan fondasi dari ilmu pengetahuan. Sementara itu, Salafiah Faisal, juga dikutip oleh Sugiono, membagi observasi ke dalam tiga jenis: Observasi Partisipatif, Observasi Terbuka atau Terselubung, dan Observasi Non-struktural. Pendekatan ini membantu dalam memahami fenomena dengan cara yang lebih mendalam dan terstruktur.⁶⁹ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi partisipatif. Ini berarti bahwa peneliti hadir secara langsung di lokasi yang sedang diteliti. Meskipun demikian, peneliti tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang sedang diamati, sehingga memungkinkan pengamatan yang objektif terhadap subjek penelitian.

Penelitian adalah proses mengamati dan menulis informasi yang dibutuhkan peneliti. Pengetahuan berasal dari observasi, karena ilmuwan mendasarkan penelitiannya pada data. Yaitu fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi. Dalam pengumpulan data observasi dibedakan menjadi:

a. Observasi non partisipan

Dalam konteks penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang sedang diteliti. Mereka hanya memantau dan mencatat aktivitas tanpa mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang objektif tentang fenomena yang sedang diamati.

⁶⁹. Sugiono, *Observasi: Pengumpulan Data dengan Teknik Observasi*, Alfabeta, 2010, hlm.

b. Observasi partisipan

Yaitu metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan peneliti pada aktivitas subjek yang diteliti.⁷⁰

Berdasarkan alat yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi berikut:

- 1) Observasi konstruktif merupakan pandangan khusus tentang apa, kapan, dan dimana penelitian dilakukan.
- 2) Observasi tidak tersruktur

Observasi tidak tersruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa perencanaan program observasi yang baik.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengambil sampel peserta didik 9 dalam tiga kelas untuk diobservasi, yang berjumlah masing-masing kelas 3 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* atau *Non-Random Sampling* dengan menggunakan jenis Sampling Kuota (Quota Sampling). Mengambil tiga sampel dari peserta didik dengan hasil belajar paling memenuhi dan dinilai cukup aktif untuk dilanjutkan melakukan wawancara terkait penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI.

Langkah-langkah melakukan observasi partisipan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* jenis Sampling Kuota antara lain:

- a) Peneliti menentukan tujuan penelitian
- b) Menentukan kriteria partisipan
- c) Menentukan jumlah partisipan
- d) Membuat rencana observasi dan pengumpulan data
- e) Mengidentifikasi partisipan yang telah memenuhi kriteria

⁷⁰ Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8.1 (2017): 21-46.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2022), hlm. 145-146.

- f) Melakukan pendekatan dan menjelaskan tujuan penelitian dengan partisipan
- g) Memperoleh ketersediaan partisipan untuk diobservasi
- h) Melakukan observasi langsung dengan cara mencatat atau merekam⁷²

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang sering dipakai dalam penelitian awal untuk mengidentifikasi isu yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Terdapat berbagai jenis wawancara, termasuk wawancara yang terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur, masing-masing dengan pendekatan dan tingkat fleksibilitas yang berbeda dalam prosesnya.⁷² Dalam studi ini, peneliti memfokuskan pada penggunaan Teknik Wawancara Terstruktur sebagai metode utama untuk mengumpulkan data yang akurat dan informasi yang dibutuhkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian melalui pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, yang memastikan konsistensi dan keandalan dalam pengumpulan data.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan:

- a) Kepada Ibu Maftuhati Latifah S.Ak selaku kepala sekolah SMK Andalusia 2 Wonosobo. Wawancara dengan kepala sekolah ini dilakukan satu kali, bertujuan untuk memperoleh informasi terkait visi, misi, profil, serta sejarah sekolah.
- b) Kepada Bapak Ridlowi S.Pd.I sebagai Guru Pendidikan Agama Islam Dalam konteks pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo, guru berperan sebagai pendidik dan mentor yang menerapkan strategi *“Everyone Is A Teacher Here”* untuk memperkaya proses belajar mengajar. Melalui lima sesi wawancara,

⁷² Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methods*. Edisi 4, Pustaka Pelajar, 2014, hal. 215-220.

guru-guru berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang implementasi strategi ini, yang menekankan pada kolaborasi dan partisipasi aktif semua orang dalam kegiatan pembelajaran.

c) Kepada peserta didik aktif SMK Andalusia 2 Wonosobo

Dalam strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*", siswa memegang peranan krusial. Melalui wawancara, kita dapat mengumpulkan data tentang pengalaman dan dampak yang dirasakan siswa selama menerapkan strategi ini dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas metode dan memahami kontribusi siswa dalam proses belajar mengajar. Wawancara dengan peserta didik, mengambil 3 narasumber yaitu Latif Roichan, Agung Prasetya, dan Pramesti Wahyuningtyas.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi memegang peranan krusial sebab berisi mengenai pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang relevan. Kehadiran dokumentasi visual ini tidak hanya memperkaya data penelitian tetapi juga memberikan bukti konkret yang mendukung analisis dan temuan. Oleh karena itu, penggunaan dokumentasi berupa gambar menjadi aspek vital dalam menggali dan memahami fenomena yang diteliti. Berupa catatan, laporan, foto, atau video.⁷³ Penulis telah mengumpulkan data dokumentatif yang mencakup kurikulum, modul ajar, media pembelajaran, visi dan misi, susunan organisasi, profil siswa, serta pencapaian yang telah diraih. Informasi ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan dan pencapaian lembaga tersebut.

4. Triangulasi

Peneliti memanfaatkan triangulasi data untuk membandingkan hasil antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan

⁷³ Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln, ed. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Edisi 4, Sage Publications, 2011.

agar kevalidan data yang diperoleh dapat diverifikasi, menentukan apakah terdapat konsistensi atau perbedaan dengan hasil penelitian lain. Menurut Denzin, keempat bentuk triangulasi yang bisa diaplikasikan untuk memverifikasi validitas data adalah triangulasi dari berbagai sumber, beragam metode, berbeda peneliti, serta triangulasi teoretis. Pendekatan ini membantu dalam menguatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dengan membandingkan dan mengkonfirmasi hasil dari beberapa perspektif.⁷⁴ Triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda. Sementara itu, triangulasi metode mengacu pada perbandingan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data untuk memverifikasi konsistensi dan keandalan hasilnya. Kedua pendekatan ini penting dalam penelitian untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan. Triangulasi peneliti dilakukan dengan menggunakan penelitian lain untuk memeriksa tingkat kepercayaan data. Triangulasi teori kemudian membandingkan hasil penelitian konsultan selanjutnya dengan teori yang dikembangkan oleh para ahli yang tepat dan sesuai melalui penjelasan komparatif kepada subjek penelitian sebelum dinilai cukup.⁷⁵

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Pada triangulasi metode peneliti mengidentifikasi kesesuaian data dengan sumber yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam. Pada triangulasi sumber peneliti membandingkan temuan hasil penelitiannya dari waktu atau alat yang berbeda.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2014), 330.

⁷⁵ Aniyah, "Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an di SMP Al-Izzah Kota Batu," 98.

D. Teknik Keabsahan Data

Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, berpendapat bahwa proses analisis data kualitatif dimulai setelah pengumpulan data lengkap. Proses ini bersifat interaktif dan berkelanjutan sampai ditemukan kesimpulan yang memadai. Tahapan utama dalam analisis ini mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang banyak dan kompleks menjadi informasi yang lebih ringkas namun tetap berarti. Proses ini melibatkan pemilihan data utama, penekanan pada aspek-aspek kritical, serta identifikasi tema dan pola yang relevan. Dalam konteks penelitian, ini termasuk mengolah data mentah seperti catatan observasi dan foto kegiatan untuk mendukung strategi pembelajaran seperti "*Everyone Is A Teacher Here*" dalam pendidikan Agama Islam.
2. Dalam tahap penyajian data pada penelitian kualitatif, informasi yang telah dikumpulkan disusun dan ditampilkan dalam berbagai format seperti tabel, grafik, dan pictogram untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan. Proses ini terlihat dalam penelitian di SMK Andalusia 2 Wonosobo, dimana data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, disertai narasi dan dokumentasi, mendukung strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
3. Dalam tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dihasilkan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penulis menyimpulkan bahwa penerapan strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo telah dilaksanakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dengan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Ditemukan hasil penelitian berupa informasi terkait dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo selama periode Agustus sampai September 2024.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan suatu strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi guru bagi peserta didik lainnya dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan. Strategi pembelajaran aktif ini dinilai dapat meningkatkan partisipasi peserta didik di dalam kelas.⁷⁶

SMK Andalusia 2 Wonosobo pada pembelajaran PAI sudah mulai menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dari empat tahun lalu. Penerapan strategi tersebut dilatarbelakangi oleh SMK Andalusia 2 Wonosobo yang merupakan sekolah yang membentuk lulusan peserta didiknya untuk dapat siap masuk dalam dunia kerja, mandiri dan dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya setelah selesai menimba ilmu dan berada dibawah naungan lembaga Ma'arif NU. Namun karena rendahnya keaktifan dan minat belajar peserta didik, sehingga strategi pembelajaran ini mulai diterapkan dalam pembelajaran PAI oleh Bapak Rhidlowi.⁷⁷ Tujuan dari penerapan strategi ini yaitu menciptakan generasi yang lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Serta meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Selasa 15 Agustus 2024.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari, Senin 19 Agustus 2024.

didik khususnya dalam pembelajaran PAI, diharapkan pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.⁷⁸

Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Bapak Rhidlowi selaku guru Pendidikan agama islam SMK Andalusia 2 Wonosobo yang mengatakan bahwa:

“Latar belakang penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran PAI yang pertama, menciptakan generasi yang lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Kedua, meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI. Tujuannya pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”⁷⁹

Penelitian menunjukkan bahwa SMK Andalusia 2 Wonosobo telah mengimplementasikan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sejak tahun 2020, yang diinisiasi oleh guru pendidikan agama Islam. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mengembangkan generasi yang bertanggung jawab dan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, serta untuk meningkatkan keinginan belajar di kalangan siswa. Keberhasilan strategi ini tergantung pada prosesnya, yang mencakup tahapan persiapan, implementasi, dan evaluasi.

Dalam studi ini, peneliti berinteraksi secara langsung dengan Bapak Rhidlowi, S.Pd.I, seorang guru Pendidikan Agama Islam, untuk memahami metode pengajaran yang beliau terapkan. Bapak Rhidlowi menjelaskan bahwa ia menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menerima, memahami, dan mengingat materi secara efektif. Strategi ini juga berhasil menciptakan antusiasme dan motivasi yang tinggi di kalangan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam pendidikan agama Islam terbukti efektif. Metode ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, dengan tujuan utama untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai materi yang diajarkan. Berikut ini beberapa hasil analisis yang peneliti lakukan:

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Kamis, 15 Agustus 2024

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Senin, 19 Agustus 2024

1. **Persiapan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo**

Proses pendidikan yang efektif memerlukan perencanaan yang matang oleh pengajar untuk mencapai hasil yang diinginkan. Persiapan ini meliputi penentuan metode pengajaran, pemilihan media pembelajaran yang tepat, serta strategi penilaian yang sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Dengan langkah-langkah yang terstruktur, guru dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika guru telah menyusun persiapan pembelajaran dengan efektif. Kegiatan persiapan meliputi beberapa hal yang dilakukan guru dan peserta didik untuk mencapai langkah-langkah yang perlu diambil, mencapai dari tujuan pembelajaran menjadi fokus penelitian pada tahap persiapan pembelajaran.⁸⁰

Peneliti mengamati Bapak Ridlowi sebagai guru pendidikan agama islam dalam proses persiapan pembelajaran diantaranya mempersiapkan materi yang akan disampaikan, strategi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan modul ajar sebagai penunjang proses belajar. Termasuk didalamnya terdapat beberapa langkah-langkah yang perlu disiapkan seperti memeriksa kerapihan pakaian peserta didik dan posisi tempat duduk yang nyaman, mengabsen kehadiran peserta didik, menyiapkan modul sebagai pedoman materi pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran. Pembelajaran akan siap dimulai apabila segala perangkat yang dibutuhkan dslam kegiatan pembelajaran sudah tersedia. Peneliti mendapat informasi langsung melalui wawancara dengan Bapak Ridlowi:

“sebelum memulai pembelajaran, yang perlu disiapkan menentukan materi pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menentukan evaluasi pembelajaran, dan menyusun modul ajar. Buku pegangan yang

⁸⁰ Observasi di kelas dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI pada hari Rabu, 14 Agustus 2024.

digunakan ada satu, yang berasal dari Lembaga Ma'arif NU. Isi materi dalam buku berbeda dengan yang dipegang antara guru dan murid”⁸¹

Strategi *"Everyone Is A Teacher Here"* telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemikiran kritis dan tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas mereka. Dengan bekerja bersama dalam kelompok, siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang lebih berarti dan menyenangkan. Strategi ini juga memfasilitasi pertukaran ide dan informasi antar siswa, yang membantu mereka dalam menyelesaikan masalah secara kolaboratif.⁸² Strategi *"Everyone Is A Teacher Here"* yang diterapkan dalam pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas RPL SMK Andalusia 2 Wonosobo mencakup enam materi utama: keimanan, akidah akhlak, ibadah, fiqh, Al-Qur'an Hadis, dan sejarah kebudayaan Islam. Pendekatan ini dirancang untuk mengembangkan karakter mulia dan pemahaman mendalam tentang Islam pada siswa kelas 10 hingga 12. Tambahan mata pelajaran Aswaja menegaskan komitmen sekolah untuk menyediakan pendidikan yang komprehensif di bawah asuhan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.⁸³

Keberhasilan pendidikan Agama Islam (PAI) diukur melalui berbagai aspek yang mencakup pemahaman konsep-konsep Islam, aplikasi dalam ibadah, serta pengembangan moral dan etika sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, penilaian juga melibatkan apresiasi terhadap nilai-nilai agama, kemampuan analisis kritis, partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, penyelesaian masalah yang berkaitan dengan Islam, kontribusi dalam aktivitas sosial, dan refleksi untuk pengembangan diri yang berkelanjutan.

Di SMK Andalusia 2 Wonosobo indikator keberhasilan sudah terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan pelaksanaan pembacaan tahlil

⁸¹ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Senin, 19 Agustus 2024.

⁸² Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Senin, 19 Agustus 2024.

⁸³ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Kamis, 15 Agustus 2024.

bersama di hari jum'at pagi, melaksanakan solat duhur berjamaah, melaksanakan solat dhuha berjamaah, dan ikut serta dalam pengabdian masyarakat di luar kegiatan sekolah.⁸⁴

Berdasarkan penjelasan ini, bahwa tahap persiapan menjadi langkah awal dan paling penting sebelum memulai suatu pembelajaran. Di SMK Andalusia 2 Wonosobo tahap ini menjadi gerbang pertama yang perlu disiapkan seorang guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat menjadi penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang sudah disesuaikan dapat memperkuat terhadap berhasil tidaknya pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan. Persiapan penerapan strategi pembelajaran dilakukan dengan mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran yang sudah digunakan sebelumnya kemudian melakukan inovasi baru terhadap penerapan strategi pembelajaran tersebut, dengan tujuan agar proses pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran PAI lebih variatif sehingga peserta didik merasa menikmati pembelajaran. Dengan cara ini, dapat mendorong keberhasilan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Dalam pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan di SMK Andalusia 2 Wonosobo ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan yakni:

- a. Dalam pemilihan materi ajar, penting bagi guru untuk mempertimbangkan materi yang tidak hanya relevan tetapi juga dapat diintegrasikan dengan strategi pembelajaran seperti "*Everyone Is A Teacher Here*". Materi yang dipilih harus dapat disampaikan dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan siswa dapat memahami dengan jelas. Materi pembelajaran tidak terbatas pada sumber tertulis saja, melainkan juga mencakup sumber dari internet dan berbagai media lainnya, yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang interaktif dan dinamis di dalam kelas.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Jum'at, 23 Agustus 2024.



Gambar 1
Materi ajar PAI SMK untuk kelas 10 semester 1⁸⁵

- b. Menetapkan tujuan pembelajaran adalah langkah penting dalam proses pendidikan. Dengan mengetahui tujuan yang ingin dicapai, seorang guru dapat merencanakan strategi pengajaran yang efektif. Tujuan pembelajaran yang jelas memungkinkan guru untuk melakukan analisis terhadap hasil belajar dan mengevaluasi pemahaman serta kemampuan siswa dalam menguasai materi. Proses ini membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan menyesuaikan metode pengajaran untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.
- c. Menentukan strategi pembelajaran (telah disesuaikan dengan materi pembelajaran), poin penting dalam penyampaian materi adalah strategi yang digunakan. Karena strategi ini, menjadi penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Sebelum menentukan strategi pembelajaran guru sudah karakter peserta didik agar strategi

⁸⁵ Dokumentasi materi ajar kelas 10 Pada Hari Rabu, 21 Agustus 2024.

pembelajaran yang dipilih sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.⁸⁶

- d. Media pembelajaran adalah instrumen penting yang mendukung kegiatan belajar, baik dalam format fisik maupun digital. Pemilihan media ini haruslah berorientasi pada tujuan edukatif, relevansi dengan konten yang diajarkan, dan kemudahan penggunaan. Hal ini bertujuan agar media tersebut dapat memenuhi kebutuhan para siswa secara efektif. Selain itu, media harus terintegrasi dengan materi pelajaran agar dapat memfasilitasi penyampaian informasi dengan lebih jelas dan efisien.
- e. Menentukan evaluasi pembelajaran, Evaluasi merupakan proses yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dari proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Bentuknya bermacam-macam bisa dalam bentuk fisik maupun digital seperti membuat video. Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam menilai efisiensi proses pembelajaran yang telah berlangsung dan efektivitas pencapaian pembelajaran contoh evaluasi pembelajaran adalah tes sumatif dan formatif. Contoh evaluasi pembelajaran adalah tes, dalam bentuk formatif yang dilakukan di akhir proses pembelajaran sedangkan tes sumatif dilaksanakan pada akhir semester atau setengah semester.
- f. Menyusun Modul Ajar, tujuan pembuatan Modul Ajar adalah memberikan struktur dan arahan bagi guru dalam menentukan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, menentukan strategi pembelajaran, mengatur alokasi waktu dll. Modul ajar yang disusun harus dalam bentuk dokumen yang dapat menyesuaikan pada perubahan situasi selama proses pembelajaran, modul ajar yang disusun sifatnya sederhana dan jelas.⁸⁷

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Selasa, 20 Agustus 2024.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Selasa, 20 Agustus 2024.

<p>Pertemuan Pekan Pertama: Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Perwakilan peserta didik memimpin doa. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5 menit yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dengan tartil beserta terjemahannya. Guru memberikan apersepsi tentang cara membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru memberikan gambaran tentang cara membaca yang benar sesuai tajwid Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi cara membaca yang benar Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. <p>2. Kegiatan Inti (105 menit)</p> <p>Langkah 1. Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan tes membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, dari hasil tes tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu mahir, sedang, dan kurang. Guru mendorong peserta didik untuk berlatih membaca Al-Qur'an azar 	<p>3. Komponen Inti</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menganalisis Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik dapat membaca dan menghafal Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an. Peserta didik dapat mengimplementasikan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana cara membaca yang benar Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi? Jelaskanlah tafsir Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dari buku-buku tafsir yang Anda ketahui? Bagaimana mengimplementasikan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari? <p>Persiapan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran. Guru menyiapkan bahan tayang PPT Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. <p>Pertemuan Pekan Pertama: Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Perwakilan peserta didik memimpin doa. Guru menanyakan kabar peserta didik
--	---

Gambar 2

Modul ajar pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*⁸⁸

Dari wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi mengenai langkah-langkah persiapan untuk mengimplementasikan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Andalusia 2 Wonosobo. Langkah-langkah tersebut meliputi penyusunan materi ajar, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, pemilihan media pembelajaran yang sesuai, penentuan metode evaluasi, serta perancangan modul pembelajaran. Keenam aspek ini telah terbukti selaras dengan fase persiapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk pembelajaran PAI.

Tahapan persiapan yang telah diuraikan sebelumnya mencerminkan langkah-langkah yang diperlukan dalam penerapan strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" di SMK Andalusia 2 Wonosobo. Pertama, guru memilih materi dari buku panduan yang relevan untuk disampaikan kepada siswa. Selanjutnya, guru merancang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,

⁸⁸ Dokumentasi kegiatan persiapan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher here* dalam pembelajarn PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Senin, 19 Agustus 2024.

yang mana hal ini merupakan fondasi penting dalam proses pendidikan. Setelah itu, guru menetapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan, yang dirancang untuk memudahkan proses penyampaian materi oleh guru dan penerimaan materi oleh siswa. Guru juga mempersiapkan berbagai media pembelajaran yang akan mendukung kegiatan belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran ditentukan oleh guru untuk mengukur efektivitas proses belajar mengajar setelahnya. Akhirnya, guru menyusun modul ajar yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Modul yang dirancang dengan baik akan berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan demikian, setiap tahapan ini sangat penting dan harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan kesuksesan strategi pembelajaran yang diimplementasikan.

Dalam penerapan strategi "*Everyone Is A Teacher Here*", penting bagi guru untuk memilih topik yang relevan dengan metode ini. Strategi yang tepat dapat meningkatkan kegembiraan dan antusiasme siswa dalam belajar. Jika strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" diterapkan dengan efektif dalam pendidikan agama, ini dapat memperkuat rasa tanggung jawab siswa terhadap kelompok mereka, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan membangun kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat mereka.⁸⁹ Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* telah sukses diterapkan oleh Bapak Rhidlowi di kelas 10-12 untuk jurusan PPLG. Dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik yang mulai meningkat. Alasan Bapak Rhidlowi baru menerapkan pada jurusan PPLG karena jurusan ini dirasa kurang aktif dan kurang mendapat chemistry pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun dalam satu kelas

⁸⁹ Observasi di kelas X PPLG dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Rabu, 21 Agustus 2024.

jumlah antara Perempuan dengan laki-laki seimbang, penggunaan strategi diskusi kelompok dalam proses pembelajaran di anggap cukup efektif.⁹⁰

Tujuan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mendorong pembelajaran aktif, mengembangkan keterampilan sosial dalam bentuk komunikasi, kerjasama, dan empati, meningkatkan pemahaman materi melalui diskusi dengan teman sekelas membantu mendalami pemahaman konsep yang sulit dipahami jika hanya diajarkan oleh guru, dan membantu menyesuaikan dengan beragamnya gaya belajar.⁹¹

Dari hasil observasi, sebelum mengimplementasikan strategi pengajaran, terdapat beberapa tahapan penting yang perlu dilaksanakan oleh seorang pendidik:

1. Persiapan materi ajar yang detail dan menyeluruh.
2. Penentuan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur menjadi prioritas
3. Memilih strategi yang tepat untuk mengajar.
4. Menentukan media apa yang akan digunakan.
5. Merancang metode evaluasi untuk mengukur pencapaian pembelajaran.
6. Menyusun modul ajar yang didalamnya mencakup proses dan bahan pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif berkontribusi dalam pembelajaran.
7. Membuat peta konsep materi pembelajaran, bertujuan untuk dapat memudahkan peserta didik membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Senin, 19 Agustus 2024.

⁹¹ Observasi di kelas X RPL dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Rabu, 21 Agustus 2024.

8. Setiap anggota kelompok menyusun notulensi proses diskusi kelompok dimana didalamnya mencakup materi yang dibahas beserta hasil diskusi kelompok.
9. Tugas portofolio, peserta didik ditugaskan untuk menulis pertanyaan dan jawaban dari topik pembelajaran dalam selembar kertas sebagai bahan materi peserta didik dan bahan evaluasi guru. Kesepuluh, Umpan balik yang diberikan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara menyanggah atau menambahkan jawaban terkait materi yan disampaikan.
10. Penilaian individual, untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kolaboratif setiap anggota kelompok dengan membrikan kesempatan untuk menjadi guru bagi rekan-rekannya.

Hasil observasi yang dilakukan bahwa tahapan yang telah dilakukan tidak hanya meningkatkan hasil belajar dan keatifan individu namun juga meningkatkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam diri peserta didik.⁹²

Strategi pembelajaran menurut Kemp, tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien jika dijalankan oleh sorang guru.⁹³

Menurut Maulana dalam Isrok'atun bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan persiapan pembelajaran yang dirancang secara segaja oleh guru agar tujuan dari pembelajaran dapat berjalan secara lancar. Dampak positif yang diperoleh dari pemilihan strategi yang tepat akan memberikan pemahaman materi dan prestasi yang baik bagi peserta didik.⁹⁴

Strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas sudah melalui beberapa seleksi yang sudah disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan

⁹² Observasi di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Rabu, 21 Agustus 2024.

⁹³ Fatikasari, Friska. *Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii B Di SMP Negeri 1 Gampengrejo*. Diss. IAIN Kediri, 2023

⁹⁴ Rahma Ashari Hamzah, dkk, *Strategi Pembelajaran Abad 21* (Sumatera Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), hal 31-33.

peserta didik sehingga guru tidak mungkin asal dalam menggunakan strategi pembelajaran.⁹⁵

Menurut Warsono strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah teknik pembelajaran yang diterapkan secara individual. Pada dasarnya model pembelajarannya dengan format pembelajaran yang diilustrasikan dari awal sampai akhir dan disajikan secara khusus oleh guru dalam bentuk pertanyaan/kuis.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* menurut Zaini bahwa teknik pembelajaran aktif yang memanfaatkan metode pembelajaran antar teman. Dengan strategi ini, partisipasi belajar mereka dalam proses belajar mengajar menjadi lebih luas melalui kesempatan yang diberikan peserta didik untuk diberikan kesempatan menjadi seorang pengajar bagi rekan yang lainnya.

Hisyam Zaini mengatakan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh strategi *Everyone Is A Teacher Here* dirancang untuk mendorong peserta didik yang masih kurang aktif berpartisipasi dan berbagi pandangan mereka di dalam kelas.⁹⁶

Seperti buku yang ditulis oleh Silberman menuliskan bahwa sebuah mata pelajaran dapat dikuasai dengan baik dalam diri peserta didik jika pembelajarannya mampu mengajarkan dan disalurkan kepada peserta didik yang lain.⁹⁷

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa persiapan penerapan strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" di SMK Andalusia 2 Wonosobo pelaksanaannya dilakukan secara tidak asal-asal, sudah memenuhi beberapa prosedur sehingga proses persiapan yang

⁹⁵ Rahma Ashari Hamzah, dkk, Strategi Pembelajaran Abad 21 (Sumatera Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), hal 32.

⁹⁶ Simbolon, Lasta Murni. "Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 6.1 (2021): 128-142.

⁹⁷ Syanha, Sekar. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTS Negeri 1 Banyumas*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.

dijalankan telah terbukti efektif dalam mengembangkan generasi yang bertanggung jawab dan proaktif, serta meningkatkan keinginan belajar di kalangan siswa. Penyajiannya dilakukan secara khusus oleh guru dalam bentuk kuis/pertanyaan sehingga memudahkan mereka untuk dapat untuk saling berbagi pengetahuan dan ide dengan rekan-rekan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Pembelajaran yang dapat disalurkan kepada orang lain akan memberikan kesan yang berbeda bagi peserta didik dan berdampak pada pemahaman materi pembelajaran yang baik. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk membina generasi yang memiliki moral yang baik, keimanan yang kuat, dan pemahaman mendalam tentang materi pendidikan agama Islam. Selain itu, partisipasi dari peserta didik yang pasif akan membentuk peserta didik yang lebih aktif.

2. Pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" menginisiasi interaksi dinamis antara guru dan murid dalam lingkungan pendidikan, yang mana proses ini mendukung peningkatan kualitas belajar peserta didik. Melalui dialog dan pertanyaan yang merangsang pemikiran, guru dapat memicu minat serta motivasi murid untuk belajar lebih giat. Pertanyaan-pertanyaan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mendorong murid untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri. Strategi pembelajaran ini juga dapat membantu guru untuk mengaktifkan dan memastikan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan cara pembelajaran antar rekan, sehingga pengalaman dan pembelajaran yang terbangun tidak hanya secara individual tetapi kelompok belajar yang interaktif.⁹⁸

⁹⁸ Observasi di kelas XII PPLG dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada 26 Agustus 2024.

Terdapat 6 komponen dalam pelaksanaan strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey yakni kegiatan persiapan, menyampaikan informasi/materi, partisipasi yang terbangun dari peserta didik, tes yang berfungsi sebagai evaluasi, tes sebagai standar tujuan pembelajaran terpenuhi, dan terakhir kegiatan tindak lanjut.⁹⁹

Menurut Silberman ada beberapa tahapan langkah dalam pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here*:

Pertama, peserta didik dibentuk menjadi kelompok yang berisi 4-5 orang. Kedua, membahas materi yang telah disampaikan. Ketiga, berikan waktu untuk diskusi. Keempat, peserta didik bergantian memainkan peran guru. Keenam, setiap yang menjadi guru bergantian menjelaskan. Ketujuh, kelompok membahas materi secara keseluruhan. Dan kedelapan, setiap kelompok presentasi di depan kelas.¹⁰⁰

Namun karena ketidakfahaman dan ketidaksesuaian materi pembelajaran dengan strategi yang digunakan berdampak pada hasil belajar dan keaktifan kelas. Sehingga guru perlu dengan cermat dan teliti dalam menyampaikan dan menyesuaikan materi. Dengan, menyampaikan materi yang sudah dipahami dan dikuasai dengan baik, memahami kompetensi dasar dan standar kompetensi yang perlu dicapai, dan memahami minat dan kebutuhan peserta didik.¹⁰¹

Dalam memulai sesi pembelajaran, penting bagi seorang guru untuk mengatur suasana kelas yang kondusif. Langkah ini meliputi menyapa siswa, memastikan kehadiran mereka, serta mengulas materi sebelumnya sebelum beralih ke topik baru. Hal ini membantu siswa untuk fokus dan siap secara mental, sambil memastikan bahwa kebutuhan dan kesehatan mereka diperhatikan dengan baik.

⁹⁹ Ghina Rizqi Nazhifah, "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Sakhila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun", Skripsi, (Madiun: IAIN PONOROGO, hlm 16).

¹⁰⁰ Silberman, M. 101 Cara Belajar Aktif. Diterjemahkan Oleh D. Anggraini, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 123-125.

¹⁰¹ Observasi di kelas X PPLG dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Rabu, 28 Agustus 2024.

Dalam proses pembelajaran, inti kegiatan terletak pada penyampaian materi oleh guru. Strategi yang efektif adalah memulai dengan konsep yang sederhana sebelum beralih ke materi yang lebih kompleks, untuk memastikan bahwa siswa dapat mengikuti dan memahami pelajaran secara bertahap dan menyeluruh.¹⁰²

Dari penjelasan Warsono strategi *Everyone Is A Teacher Here*, esensi dari metode pembelajaran aktif ini memanfaatkan interaksi sesi tanya jawab dalam pelaksanaannya. Agar tujuan proses belajar lebih terarah dan efektif struktur strategi pembelajaran dirancang dan dijalankan oleh guru dari awal sesi hingga akhir.¹⁰³

Selanjutnya, pendidik mengadopsi teknik pengajaran yang relevan dengan konten pelajaran, menggunakan berbagai media untuk memperkuat penyampaian materi. Berdasarkan hasil wawancara, pendekatan ini sejalan dengan pendapat Bapak Ridlowi.

“penyampaian materi pembelajaran sudah mengikuti menurut buku ajar yang sudah disediakan, dan sesuai dengan modul ajar yang dibuat. Selanjutnya untuk memudahkan dan memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran, guru menggunakan strategi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan materi pembelajarannya”¹⁰⁴

Pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* memuat beberapa langkah-langkah pelaksanaannya. Pertama, sebelum materi pembelajaran disampaikan guru membuka dengan salam, mengecek kerapihan peserta didik, dan absen kehadiran peserta didik. Dilanjut guru mengulas materi pada pertemuan sebelum, dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi peserta didik sebelum

¹⁰² Observasi di kelas XII PPLG dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada 26 Agustus 2024.

¹⁰³ Simbolon, Lasta Murni. "Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 6.1 (2021): 128-142.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Senin, 19 Agustus 2024

pembelajaran dimulai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi:

“pertama saya buka dengan salam, dilanjut absensi dan peserta didik diminta menata kerapihan pakaian dan tempat duduk agar pembelajaran terasa nyaman. Sebelum menjelaskan materi saya ulang dulu materi minggu lalu agar mereka ingat materi sebelumnya dan berkonstrasi mengikuti pelajaran”¹⁰⁵

Kedua, guru menyampaikan peta konsep materi pembelajaran dilanjutkan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Peserta didik diberi waktu untuk memahami penyampaian materi dari guru. Kemudian setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat 2 pertanyaan di tulis dalam selembar kertas dari hasil penjelasan materi yang dipahami, setelah pertanyaan selesai dibuat tukar selembar kertas dengan kelompok lain dan pastikan setiap kelompok tidak mendapatkan pertanyaan yang dibuat sendiri. Sebagaimana dijelaskan Bapak Rhidlowi:

“setelah selesai mengulas materi saya langsung menjelaskan poin-poin penting yang perlu dipelajari mereka, lanjut saya bagi mereka dalam 3-4 anggota dalam satu kelompok untuk ditugaskan membuat pertanyaan yang dituliskan pada selembar kertas. Setelah selesai dibuat pertanyaan disilahkan untuk menukar dengan kelompok lain”

Ketiga, peserta didik diberikan waktu 15 menit untuk mendiskusikan jawaban terkait pertanyaan yang didapat. Setelah pertanyaan setiap kelompok selesai terjawab, ketua kelompok menunjuk satu orang untuk menjelaskan di depan kelas. Pemilihan perwakilan kelompok yang maju berdasarkan penguasaan materi, yang menguasai materi dianggap mampu untuk menjadi seperti guru bagi peserta didik yang lain. ¹⁰⁶Berdasarkan wawancara dengan narasumber:

“tahap ketiga diskusi kelompok selama 15 menit untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Ketua kelompok memilih satu anak yang sudah menguasai materi untuk menjelaskan di depan kelas”

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Senin, 19 Agustus 2024

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.



Gambar 3
Pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (diskusi kelompok)¹⁰⁷

Keempat, 10 menit waktu perwakilan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi, selain anggota kelompok yang menjelaskan didepan, diberi kesempatan untuk memberikan respon dan pendapat terkait hasil jawaban yang diberikan. Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi:

“presentasi di depan kelas selama 10 menit, selain yang menjelaskan diberikan kesempatan untuk bertanya atau menambahkan materi”¹⁰⁸



Gambar 4
Perwakilan peserta didik menjelaskan hasil diskusi¹⁰⁹

Kelima, guru memberikan apresiasi hasil diskusi yang sudah disampaikan di depan kelas sebagai bentuk semangat untuk tetap belajar

¹⁰⁷ Dokumentasi pelaksanaan diskusi kelompok dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari, Senin 26 Agustus 2024

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.

¹⁰⁹ Dokumentasi kegiatan presentasi di depan kelas terkait hasil diskusi pada hari Rabu, 21 Agustus 2024.

meskipun hasilnya belum secara maksimal. Jika penjelasan di depan kelas sudah selesai dilanjutkan untuk bergantian dengan kelompok lain sesuai dengan waktu yang tersedia. Wawancara peneliti dengan guru PAI SMK Andalusia 2 Wonosobo, Bapak Rhidlowi bahwa:

“saya berikan arahan dan semangat agar mereka aktif dan pembelajaran menyenangkan”

Keenam, guru memberikan klarifikasi dan tambahan terkait diskusi kelompok yang telah berjalan mengenai suatu topik yang sudah dibahas. Jika masih ada pertanyaan yang belum terjawab, guru menjelaskan secara singkat diakhir pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rhidlowi:

“setelah presentasi selesai saya koreksi dan menambahkan materi yang belum disampaikan”

Ketujuh, Sebagai bahan evaluasi guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang sudah didiskusikan bersama. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru menutup dengan do'a dan salam.

“terakhir saya berikan kuis/tugas harian sebagai evaluasi pembelajaran”¹¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan dalam tahap pelaksanaan meliputi:

a. Tahap Pendahuluan

Data yang dikumpulkan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam langsung bahwa tahap awal yang dilakukan dalam tahap pendahuluan yaitu mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk memastikan peserta didik dapat memahami konsep-konsep materi yang telah disampaikan, sehingga tidak ada yang tertinggal. Ulasan dari guru tersebut memberikan

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.

kesempatan untuk menanyakan materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik dan apakah peserta didik telah siap untuk melanjutkan mengikuti penyampaian materi selanjutnya. Dilanjutkan guru menyampaikan peta konsep pembelajaran yang menjadi bahan materi yang akan di bahas dalam proses diskusi kelompok, selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk membuat kelompok dan masing-masing kelompok membuat pertanyaan untuk tukar dengan kelompok lain dan didiskusikan. Dengan cara ini meningkatkan cara tanggung jawab setiap individu dalam belajar berkelompok, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbagi pendapat, berfikir kritis untuk memecahkan masalah serta kualitas pemahaman yang dicapai dapat meningkat. Analisis dokumen dari proses pembelajaran berupa modul ajar dan pedoman penyampaian materi pembelajaran.¹¹¹

b. Tahap Inti Pembelajaran

Dalam tahap inti pembelajaran guru mengawasi dan menilai peserta didik dalam proses diskusi kelompok untuk memastikan setiap individu dapat berpartisipasi aktif dan memastikan bahwa selama proses diskusi benar-benar berlangsung. Karena tahap penilaian tidak hanya di ukur dari hasil diskusi kelompok saja melainkan keaktifan individu. Sehingga yang mampu berdiskusi dan berfikir kritis dalam kelompok bukan hanya satu atau dua orang saja, melainkan seluruh anggota kelompok. Peserta didik juga dipersilahkan untuk bertanya kepada guru apabila terdapat poin materi yang belum dipahami. Dalam proses diskusi peserta didik yang lain dipersilahkan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, semakin banyak pertanyaan semakin memperkuat pemahaman dalam diri peserta didik. Anggota kelompok yang ditugaskan sebagai notulis, menulis

¹¹¹ Hasil observasi kelas 10 PPLG di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Selasa, 28 Agustus 2024.

pertanyaan dan jawaban selama proses presentasi. Apabila tercipta diskusi kelompok yang kondusif dan efektif dapat berdampak terhadap tingkat pemahaman materi yang dipelajari, mengurangi konflik atau masalah yang terjadi selama diskusi berlangsung, dan mengembangkan penghargaan dan empati peserta didik terhadap perbedaan pendapat. Guru melakukan penilaian kelompok dari hasil presentasi yang disampaikan perwakilan kelompok di depan kelas, untuk dijadikan bahan evaluasi pada akhir pembelajaran. Hasil diskusi ditulis pada kertas sebagai bahan evaluasi guru untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk guru bisa melanjutkan menyampaikan ke materi selanjutnya ataukah belum.

c. Tahap Akhir Pembelajaran

Sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan koreksi dan tambahan materi pembelajaran dari hasil presentasi peserta didik. Koreksi yang diberikan tidak secara keseluruhan melainkan hanya poin-poin yang sekiranya belum tepat sehingga perlu diluruskan agar pemahaman yang ditangkap peserta didik tidak salah. Selanjutnya untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan kuis/tugas kelompok di akhir pembelajaran. Kuis ini diberikan guru kepada peserta didik secara acak terkait materi yang telah didiskusikan selama pembelajaran berlangsung, jika ada salah satu murid yang belum dapat menjawab pertanyaan kuis tersebut maka guru perlu mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan selanjutnya, dan memberikan tambahan tugas rumah terkait materi pembelajaran. Dilanjutkan ditutup dengan doa bersama dan salam.¹¹²

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penyampaian materi pembelajaran menjadi poin utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

¹¹² Hasil observasi kelas 10 PPLG di SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Selasa, 28 Agustus 2024.

Langkah pemaksimalan penyampaian materi dengan menyajikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu baru yang susah agar mudah dipahami oleh peserta didik. Faktor pendukung lainnya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam proses penyampaian materi dan penggunaan media ajar sebagai alat pendukung.

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo melibatkan serangkaian langkah yang kolaboratif. Awalnya, guru memaparkan poin utama dari materi yang akan dipelajari, kemudian menjelaskan proses pembelajaran dengan strategi ini. Setelah itu, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk memfasilitasi diskusi yang lebih fokus. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas untuk menyiapkan pertanyaan pada selembar kertas yang akan digunakan sebagai alat bantu mengajar. Siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut sebelum mengumpulkannya, yang selanjutnya akan dibagikan secara acak oleh guru untuk dijawab oleh kelompok lain. Proses ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Setelah sesi diskusi, perwakilan dari setiap kelompok yang paling memahami materi diundang untuk menjelaskan jawaban di depan kelas. Ini dilakukan secara bergantian, memastikan bahwa setiap kelompok memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Jika terdapat pertanyaan yang belum terjawab, guru akan memberikan penjelasan singkat di akhir sesi. Sebagai evaluasi, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menguji pemahaman siswa dan menutup sesi pembelajaran dengan salam, menandakan berakhirnya proses belajar mengajar yang interaktif dan partisipatif tersebut.

Langkah-langkah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan partisipasi melalui diskusi, meningkatkan rasa tanggung jawab dengan diskusi dan presentasi, meningkatkan rasa percaya diri untuk menjelaskan materi didepan teman-

teman, meningkatkan pola berfikir kritis dengan menjawab pertanyaan seluas-luasnya, dan dapat mengaktifkan peserta didik yang biasanya pasif saat pembelajaran.¹¹³

Jumlah Peserta Didik dan Pencapaian Nilai KKM Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo¹¹⁴

No	Nama (Inisial)	Kelas	Pencapaian Nilai KKM	Ket
1.	AM	XI PPLG	80	Laki-laki
2.	AIP	XI PPLG	83	Laki-laki
3.	KS	XI PPLG	78	Laki-laki
4.	ASM	XI PPLG	91	Laki-laki
5.	HK	XI PPLG	88	Laki-laki
6.	KZ	XII PPLG	82	Perempuan
7.	SM	XII PPLG	75	Perempuan
8.	MKP	XII PPLG	83	Perempuan
9.	ADT	XII PPLG	85	Perempuan
10.	EA	XII PPLG	79	Perempuan
11.	DN	XI PPLG	80	Perempuan
12.	VA	XII PPLG	92	Perempuan

¹¹³ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Kamis, 22 Agustus 2024.

¹¹⁴ Dokumentasi table jumlah peserta didik dan pencapaian nilai KKM penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo, Rabu 28 Agustus 2024.

13.	HL	XII PPLG	76	Laki-laki
14.	ER	XI PPLG	79	Perempuan
15.	LQ	XI PPLG	80	Perempuan
16.	IH	X PPLG	77	Laki-laki
17.	AR	XII PPLG	85	Laki-laki
18.	MAM	XII PPLG	87	Laki-laki
19.	AM	XII PPLG	95	Laki-laki
20.	NA	XII PPLG	99	Perempuan
21.	KF	X PPLG	88	Perempuan
22.	SM	X PPLG	75	Perempuan
23.	VE	XII PPLG	79	Perempuan
24.	MK	XII PPLG	77	Laki-laki
25.	LR	XI PPLG	82	Perempuan
26.	PWT	XII PPLG	90	Perempuan
27.	AP	X PPLG	80	Laki-laki

Dari hasil tabel diatas sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Bapak Rhidlowi guru pendidikan agama islam, beliu mengatakan:

“pencapaian nilai KKM ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki setiap individu peserta didik. Untuk beberapa peserta didik yang belum mencapai target kurangnya fokus peserta didik sehingga hasil belajar belum meningkat”¹¹⁵

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada hari Senin, 19 Agustus 2024

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil dokumentasi dan observasi dari penyajian data diatas, bahwa terdapat 27 peserta didik yang sudah mencapai target diatas KKM, terdiri dari 4 dari kelas X, 9 anak kelas XII, dan kelas XII 14 anak. Peserta didik Perempuan terdiri dari 14 dan 13 laki-laki. Keberhasilan proses pembelajaran sering kali diukur melalui tingkat keaktifan siswa dan pencapaian nilai yang memenuhi standar minimal kompetensi, yaitu 70. Berdasarkan data dari SMK Andalusia 2 Wonosobo, strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya efektif, karena masih ada sejumlah siswa yang belum mencapai standar tersebut. Namun, ini menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" menggambarkan konsep bahwa setiap individu memiliki potensi untuk mengajar, sejalan dengan pandangan Silberman bahwa semua orang dapat berperan sebagai guru. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab individu dalam lingkungan belajar, memungkinkan setiap peserta didik untuk berkontribusi pada pengalaman pendidikan kolektif.

Hisyam Zaini menyoroti bahwa pendekatan *Everyone Is A Teacher Here* memberikan peluang bagi semua siswa untuk mengambil peran sebagai pengajar. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong siswa yang biasanya kurang aktif untuk berbagi pandangan mereka di lingkungan kelas, sehingga menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih inklusif dan kolaboratif.¹¹⁶

Teori belajar konstruktivisme merupakan teori yang selaras dengan penelitian ini. Teori belajar konstruktivisme guru berperan sebagai

¹¹⁶ Simbolon, Lasta Murni. "Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 6.1 (2021): 128-142.

fasilitator untuk melatih, mendorong, membantu mengembangkan pemahaman peserta didik atas pembelajaran.

Teori belajar konstruktivisme menurut Al-jarrah, membimbing peserta didik untuk berfikir kritis melalui interaksi yang terjadi antar peserta didik, untuk mengambil keputusan, proses kritis untuk mengavaluasi pengalaman belajar, diskusi, dan penyelesaian masalah.

Menurut bada, teori konstruktivisme mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan untuk menghasilkan sebuah hipotesis dari suatu persoalan dan mendiskusikan dalam kelompok belajar serta diterapkan dalam kehidupan nyata.¹¹⁷ Dalam proses diskusi, mendorong peserta didik untuk membuat pertanyaan, mendiskusikan persoalan, dan menemukan pemecahan masalah sehingga membimbing untuk berfikir kritis, bertanggung jawab, meningkatkan keaktifan dalam kelas, mengembangkan pemahaman, dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* muncul dampak positif bagi peserta didik:

Dampaknya peserta didik bertanggung jawab bersama anggota kelompok dalam mengerjakan tugas yang muncul secara signifikan, mendorong pengembangan kolaborasi keterampilan sosial dan komunikasi. Dimana peserta didik saling belajar mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, dan menyelesaikan konflik. Tanggung jawab individu dalam kelompok juga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap hasil kerja, yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu memberikan hasil yang terbaik. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik menjadi lebih disiplin dan dapat diandalkan. Dengan demikian, pengalaman yang diberikan ini tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat

¹¹⁷ Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R. H., Suprapmanto, J., Meisarah, F., ... & Akbar, A. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

pengetahuan bagi mereka, tetapi juga mempersiapkan tantangan yang harus dihadapi baik dilingkungan sekitar maupun dunia kerja.¹¹⁸

Aktivitas peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan diberikan kesempatan untuk membuat dan menjawab pertanyaan, meningkatkan rasa minat dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Melalui pertanyaan yang dibuatnya sendiri secara tidak langsung pesera ta didik telah memproses informasi yang diberikan dari guru. Jika seseorang dapat menyusun pertanyaan secara relevan maka hal ini menunjukkan bahwa dia memahami konsep-konsep topik tersebut dan siap melangkah lebih jauh. Kemampuan membuat pertanyaan dapat meningkatkan keterampilan kritis menganalisis, berfikir logis dan sistematis sehingga membangkitkan potensi intelektual setiap individu.

Perkembangan keterampilan dan kepercayaan peserta didik dapat terbangun melalui presentasi yang dilakukan di depan kelas. Kegiatan ini, peserta didik terlatih untuk berkomunikasi secara fektif baik dalam menyampaikan ide maupun dalam menjawab pertanyaan dari teman-teman. Dengan Latihan berbicara di depan banyak teman-teman membantu peserta didik untuk mengatur kata-kata dan menggunakan bahasa tubuh saat penyampaian berlangsung. Selain itu, meningkatnya rasa percaya diri pada saat peserta didik berhasil menyampaikan materi dan menguasai situasi dengan baik. Dengan demikian, menjadi langkah untuk mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan komunikasi di dunia nyata.¹¹⁹

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Andalusia 2 Wonosobo, mengikuti teori Silberman. Strategi ini memungkinkan siswa untuk mengambil peran sebagai pengajar dalam diskusi kelompok, sehingga

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Kamis, 22 Agustus 2024.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Ksmid, 22 Agustus 2024.

setiap siswa mendapat kesempatan untuk mengajar dan belajar satu sama lain.¹²⁰

Dari beberapa poin yang dijelaskan diatas merupakan dampak positif yang dirasakan peserta didik dari keberhasilan penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI. Suksesnya suatu kegiatan pembelajaran ditentukan dari kretivitas, kegigih, dan kesabaran seorang guru.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo terdapat serangkaian langkah-langkah yang disusun secara kolaboratif. Tahap awal guru menjelaskan poin utama terkait materi yang akan dipelajari, selanjutnya menjelaskan skema pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang digunakan, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk mendiskusikan materi pembelajaran. Tugas masing-masing kelompok membuat pertanyaan pada selembar kertas, peserta didik diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban sebelum ditukar dengan kelompok lain secara acak. Dalam proses diskusi kelompok dapat meningkatkan partisipasi yang terjalin antar individu dan mengasah kemampuan berfikir kritis. Setelah diskusi selesai, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi. Anggota kelompok lain diberikan kesempatan untuk menambahkan atau menyanggap materi yang disampaikan. Jika masih ada pertanyaan yang belum terjawab, guru akan memberikan penjelasan singkat sebelum menutup pembelajaran. Tahap terakhir evaluasi, pertanyaan pemantik yang diajukan guru untuk peserta didik sebagai tahap ujian lisan untuk menguji pemahaman peserta didik, dilanjutkan dengan menutup pembelajaran dengan salam.

¹²⁰ Simbolon, Lasta Murni. "Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 6.1 (2021): 128-142.

3. Evaluasi Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo

1. Evaluasi strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan guru di SMK Andalusia 2 Wonosobo tentu saja perlu melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan dengan cara melihat keaktifan peserta didik selama pembelajaran, melihat hasil diskusi, dan melihat hasil penugasan.

Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" memang menuntut investasi waktu yang signifikan, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam kelompok kerja menambah durasi yang diperlukan, namun ini merupakan bagian penting dari proses pembelajaran kolaboratif. Peran guru menjadi kunci dalam memotivasi siswa dan memastikan bahwa menjadi kunci dalam memotivasi siswa dan memastikan bahwa waktu yang diinvestasikan menghasilkan peningkatan dalam proses belajar mengajar.

Pada pembelajaran PAI dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan di jurusan PPLG. Pemilihan jurusan PPLG bertujuan untuk meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui pembelajaran berbasis masalah dalam proses diskusi kelompok. Penerapan strategi ini, terbagi menjadi 3 kelas dalam satu jurusan yang terdiri dari 25 peserta didik setiap kelasnya.¹²¹

¹²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Jum'at, 23 Agustus 2024.

Di SMK Andalusia 2 Wonosobo salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah strategi *Everyone Is A Teacher Here*, tahap evaluasinya sebagai berikut:

Evaluasi pendidikan yang dijalankan mencakup penilaian formatif dan sumatif. Penilaian-penilaian tersebut umumnya diaplikasikan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai hasil belajar yang diharapkan dalam sektor pendidikan. Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik dilakukan diawal maupun diakhir pembelajaran untuk memantau tingkat pemahaman peserta didik secara berkelanjutan. Bertujuan untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan peserta didik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Bentuknya bervariasi bisa dalam bentuk kuis atau tugas harian.



Gambar 5

Guru melakukan evaluasi formatif dalam bentuk kuis

Sedangkan penilaian sumatif dilakukan diakhir semester atau setelah proses penyampaian materi dalam satu tema telah selesai. Ini berfungsi untuk menjadi bahan evaluasi guru bahwa sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Strategi *"Everyone Is A Teacher Here"* adalah metode pendidikan yang mendorong keaktifan siswa selama proses belajar kelompok. Dalam strategi ini, siswa diundang untuk berbagi dan mempertimbangkan ide selama diskusi, yang mendukung prinsip konstruktivisme. Prinsip ini berfokus pada pembangunan pengetahuan pribadi melalui pengalaman dan interaksi edukatif, yang sangat sesuai dengan strategi tersebut. Setiap peserta didik juga berperan sebagai guru, untuk memperkuat pemahaman secara kolektif mereka berbagi pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari proses interaksi pembelajaran.

Teori konstruktivisme pertama kali dipelopori oleh J. Piaget, bahwa pengetahuan adalah konstruksi (bentukan) yang terjadi dari diri seseorang untuk menganalisis suatu persoalan. Tujuan teori konstruktivisme untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Teori belajar ini juga memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui strategi yang telah dibuat oleh guru.¹²²

2. Kesimpulan atau Klarifikasi Proses Pembelajaran

Setelah rangkaian proses pembelajaran selesai dilaksanakan guru melakukan kesimpulan atau klarifikasi terkait materi yang sudah disampaikan kepada peserta didik. Hasil diskusi yang sudah dilakukan dilakukan koreksi secara langsung dihadapan peserta didik untuk mengetahui kesalahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

¹²² Ndaru Kuku Masgumelar. *"Pinton Setya Mustafa, Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya Dalam Pendidikan dan Pembelajaran"*, Islamic Education Journal Vol 2 No 1, 2021.



Gambar 6

Guru memberikan koreksi dan tambahan materi

Peserta didik juga diberi kesempatan untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang disampaikan, jika ada perwakilan peserta didik yang dapat menarik kesimpulan berarti kinerja yang diberikan guru dapat diterima dengan baik meskipun belum maksimal.

Jika evaluasi pembelajaran sudah dilakukan, namun peserta didik belum memberikan respon bahwa sudah dapat menyusai materi yang disampaikan melalui proses penyampaian jawaban yang diberikan setiap perwakilan kelompok dan pertanyaan yang diajukan dalam proses presentasi yang dilakukan di depan kelas.¹²³

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa tahap evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu, penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dalam bentuk tugas harian atau kuis yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung atau di akhir pembelajaran. Berbeda lagi dengan penilaian sumatif, pelaksanaannya pada akhir semester atau tengah semester dalam bentuk ulangan harian, UTS, atau UAS.

Setelah evaluasi terlaksana, kegiatan menutup pembelajaran dilakukan dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh ketua

¹²³ Hasil wawancara dengan Bapak Rhidlowi (guru pendidikan agama islam) SMK Andalusia 2 Wonosobo pada Jum'at, 23 Agustus 2024.

kelas dan diikuti oleh peserta didik yang lain. Doa yang dipanjatkan berbeda pelafadzanya dengan doa yang diucapkan pada saat akan memulai pembelajaran.¹²⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo melalui dua tahap evaluasi yaitu, evaluasi sumatif dan formatif. Melalui dua evaluasi tersebut memudahkan guru untuk mengukur tingkat pemahaman yang diterima peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran.



¹²⁴ Hasil observasi di kelas 12 PPLG pada hari Kamis, 23 Agustus 2024.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan melalui tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru melakukan identifikasi materi yang relevan dan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, serta menyediakan sumber belajar yang mendukung keterlibatan siswa.

Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, siswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai pengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak terbatas pada instruksi guru saja, melainkan juga melibatkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar siswa, yang memperkaya suasana belajar menjadi lebih dinamis dan sinergis. Pada akhirnya, keberhasilan metode ini diukur dengan meminta tanggapan dari siswa tentang pengalaman mereka selama belajar dan seberapa baik mereka memahami materi yang diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep PAI. Dengan demikian, penerapan strategi ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih aktif dan mandiri dalam memahami ajaran agama.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan. Diantaranya subjektif dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dapat menyebabkan bias, baik dari peneliti maupun responden yang dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas informasi yang dikumpulkan, Temuan dari studi ini tidak bisa diterapkan

secara luas ke situasi yang berbeda, mengingat penelitian ini hanya berfokus pada satu lembaga pendidikan tertentu. Karena itu, hasilnya mungkin tidak relevan untuk kondisi atau konteks yang tidak sama. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi apakah temuan serupa dapat ditemukan dalam berbagai setting yang beragam. Serta keterbatasan waktu dan sumber daya yang mempengaruhi kedalaman analisis yang dapat dilakukan sehingga beberapa aspek penting belum teridentifikasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti berharap diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih luas dan variatif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo” terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah SMK Andalusia 2 Wonosobo dapat memperkaya fasilitas sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Hal ini akan memastikan bahwa tahapan persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran berlangsung secara efektif dan terorganisir.

2. Kepada Guru

Para guru diharapkan untuk terus mengasah kreativitas mereka dalam mengajar serta memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini penting agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

3. Peserta didik

Diharapkan peserta didik untuk senantiasa semangat dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar selalu meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang fakta-fakta yang belum digali oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, S. P. I., & PD, M. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Vol. 1). umsu press.
- Anggreni, D. (2022). *Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Everyone is a Teacher Here Pada Materi Program Linear di SMAN 5 Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Apriyanti, D. A. K., Sugiarta, I. M., & Suarsana, I. M. (2021). Pemahaman konsep matematika siswa dengan strategi *everyone is a teacher here*. *Jurnal Analisa*, 7(1), 13-22.
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). Evaluasi pembelajaran.
- Anita, R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(3), 557-566.
- Aniyah, S. (2018). *Manajemen kurikulum Tahfidzul Qur'an di SMP Al-izzah Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Cahaya, C. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Digital. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(2), 1-20.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar”. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(2).
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (Edisi 4). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78-93.
- Fatikasari, F. (2023). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama*

Islam Kelas VII B Di SMP Negeri 1 Gampengrejo (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Fiantika, F. R. (2022). 1.6 Tujuan Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12.

Fitriani, A. (2020). *Penerapan Teknik Halaqoh Dalam Antisipasi Kemalasan Siswa Pada kegiatan Tadarus Al-Quran (Penelitian di MTs Az-Zahra Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat).

Gafur, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center.

Hamka, D., & Purwanto, H. (2021). Strategi *Everyone is A Teacher Here* (ETH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 51- 58.

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

Hasriadi, H. (2022). Strategi Pembelajaran.

Helmi, J. (2016). Penerapan Konsep Silberman dalam Metode Ceramah pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 221-245.

Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., ... & Saswati, R. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media.

Khaira, N. (2023). *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Self Confident Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD IT AL- Manar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.

Lase, F. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149-157.

- Margono, S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
Subana, Drs, Statistik Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.
- Maskur, A. (2018). Implementasi Sistem Pendidikan Pesantren Mu'adalah di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadi'in Tanjunganom Nganjuk. *JURNAL DIRASAH*, 1(2), 76-93.
- Nazhifah, G. R. (2023). *Implementasi Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Sakhila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ningsih, W., & Zalisman, Z. (2024). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Konteks Global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 5(2), 4603-4611.
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. *Jurnal Eksis*, 8(1), 2053-2059.
- Rangkuti, A. R., Siregar, H. D., Lingga, M. F., Hutajulu, M. A. A., & Amalia, S. (2023). Penguasaan Konsep Pembelajaran IPS Melalui Model Everyone is a Teacher Here pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32401-32405.
- Rahayu, A. S. (2021). Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.
- Saefurrohman, A. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dengan Media Vlog Pada Pembelajaran PAI (Studi Di SMA dan SMK Malnu Pusat Menes). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1515-1524.
- Sanjaya, D. H. W. (2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi deskriptif penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dalam upaya

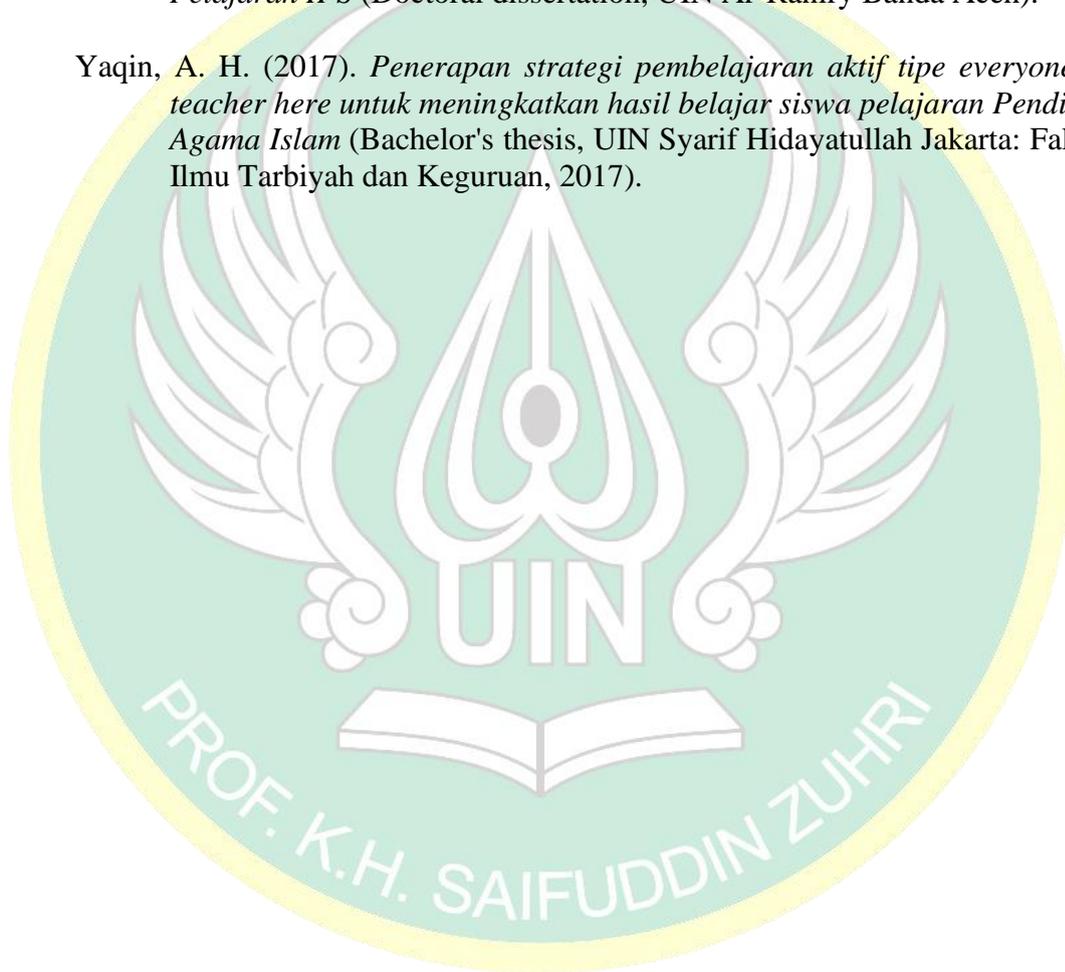
meningkatkan hasil belajar pendidikan agama kristen tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020-2035.

Simbolon, L. M. (2021). Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 6(1), 128-142.

Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72-77.

Yana, N. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh Pada Mata Pelajaran IPS* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Yaqin, A. H. (2017). *Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Penelitian

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam SMK

Andalusia 2 Wonosobo

- a. Kapan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI
 - b. Bagaimana penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan di SMK Andalusia 2 Wonosobo
 - c. Tujuan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI
 - d. Media yang digunakan selama proses penerapan strategi dalam pembelajaran PAI
 - e. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*
 - f. Bagaimana penentuan materi yang dapat disesuaikan dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*
 - g. Faktor pendukung yang menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran
 - h. Keunggulan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*
 - i. Kendala dan hambatan yang terjadi selama proses menerapkan strategi yang dipakai
 - j. Cara mengatasi hambatan
 - k. Indikator yang digunakan dalam menentukan keberhasilan penerapan strategi pembelajaran
 - l. Bukti modul ajar yang digunakan
 - m. Bagaimana perencanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam modul ajar
- #### 2. Wawancara dengan peserta didik SMK Andalusia 2 Wonosobo
- a. Seperti apa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI

- b. Ceritakan proses pembelajaran dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran PAI
- c. Pengaruh yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran
- d. Kendala yang dirasakan selama pembelajaran

B. Pedoman observasi

1. Kapan bapak pertama kali memperkenalkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI
2. Bagaimana strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan di SMK Andalusia 2 Wonosobo
3. Diterapkan di kelas apa saja strategi *Everyone Is A Teacher Here*
4. Apa saja dampak positif yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah SMK Andalusia 2 Wonosobo
2. Profil SMK Andalusia 2 Wonosobo
3. Visi dan Misi SMK Andalusia 2 Wonosobo
4. Struktur Pengurus BP3MNU SMK Andalusia 2 Wonosobo
5. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

A. Wawancara Guru Mata Pelajaran

Tanggal	: 15, 19, 20, 22, 23 Agustus 2024
Waktu	: Pukul 07 WIB s/d selesai
Tempat	: Ruang Guru SMK Andalusia 2 Wonosobo
Nama	: Rhidlowi, S.Pd.I.
Jabatan	: Guru Mata Pelajaran PAI di SMK Andalusia
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pendidikan Terakhir	: S1
Alamat	: Bowongso RT 16 RW 05, Kauman, Kaliwiro, Wonosobo.

Keterangan:

Q : Pertanyaan

A : Jawaban

Hasil wawancara:

Q : Kapan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI

A : Pada tahun 2020.

Q : Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan di SMK Andalusia 2 Wonosobo seperti apa?

A : Strategi ini lebih menekankan kepada peserta didik untuk menjadi guru bagi peserta didik lainnya.

Q : Tujuan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI

A : Ketika sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sudah sesuai.

Q : Ada atau tidak media yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI.

A : Media yang digunakan kertas sebagai media untuk menulis pertanyaan dan jawaban.

Q : Bagaimana tahapan proses pelaksanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI.

A : Tahap proses pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Guru membuka pembelajaran dengan salam, guru absen kehadiran peserta didik, guru menjelaskan alur proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan, guru menjelaskan materi pembelajaran, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk menyiapkan kertas yang nantinya untuk menuliskan pertanyaan dan jawaban, setelah waktunya selesai pertanyaan yang dibuat peserta didik untuk ditukar dengan kelompok lain, guru memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan, setelah pertanyaan terjawab setiap kelompok memilih satu anggota kelompoknya yang sudah menguasai materi untuk mempresentasikan jawaban, setiap anggota lain diberi kesempatan untuk bertanya terkait jawaban yang telah diberikan, setelah presentasi selesai guru memberikan kesimpulan terkait materi yang disampaikan, guru memberikan pertanyaan

pemantik sebagai evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan lisan, guru menutup pembelajaran.

Q : Bagaimana penentuan materi pada pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

A : Penentuan materinya yang sekiranya jika menggunakan strategi ini mudah dalam peserta didik menangkap materi dan mudah dalam guru menyampaikannya.

Q : Faktor pendukung yang menjadi penentu keberhasilan proses pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

A : Yang menjadi faktor pendukung yakni kondisi kelas yang kondusif. Jika kelas kondusif penyampaian materi menjadi lebih mudah.

Q : Keunggulan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI

A : Keunggulannya ada. Diantaranya melatih peserta didik untuk bertanggung jawab, meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, berfikir kritis, menganalisis masalah, dll.

Q : Kendala atau hambatan yang terjadi dalam proses penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI

A : Kendala dalam proses penerapan strategi diantaranya sebagai berikut, membutuhkan waktu yang lama jika penerapannya di kelas yang besar dan memerlukan penjelasan materi diawal oleh guru agar pertanyaan yang dibuat lebih terarah dan sesuai.

Q : Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi dalam proses penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI.

A : Cara mengatasi hambatan yang terjadi dengan meminimalisir dengan perintah membuat pertanyaan yang tidak begitu banyak jika pelaksanaannya di kelas yang besar dan mengalokasikan waktu untuk pemberian penjelasan diawal agar waktu yang tersedia tidak terbuang sia-sia.

Q : Indikator yang digunakan dalam keberhasilan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI

A : Indikator yang digunakan anak mampu memahami materi yang disampaikan melalui teman sebaya, peserta didik mampu bertanya dan berfikir kritis waktu presentasi, peserta didik mampu menjawab pertanyaan pemantik, peserta didik mampu bertanggung jawab melalui pembuatan pertanyaan waktu presentasi.

Q : Adakah bukti modul ajar yang digunakan dalam penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI.

A : Ada dibuktikan pada lampiran gambar modul ajar.

Q : Bagaimana perencanaan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher* Here dalam pembelajaran PAI dalam modul ajar.

A : Dijelaskan dalam lampiran modul ajar.

B. Wawancara dengan peserta didik SMK Andalusia 2 Wonosobo

Tanggal : 21-23 Agustus 2024

Waktu : 13.30 WIB s/d selesai

Tempat : SMK Andalusia 2 Wonosobo

1. Narasumber 1

Nama : Latif Roichan
 Kelas : XII PPLG
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun Bowongso RT 16/RW 05, Desa Kauman, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo

2. Narasumber 2

Nama : Agung Prasetyo
 Kelas : X PPLG
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun Kedungrejo RT 20/RW 07, Desa Kauman, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo.

3. Narasumber 3

Nama : Pramesti Wahyuningtyas
 Kelas : XII PPLG
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Medono RT 01/RW 03, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo

Keterangan:

Q : Pertanyaan

A 1: Jawaban peserta didik 1 (Latif Roichan)

A 2: Jawaban peserta didik 2 (Agung Prasetyo)

A 3: Jawaban peserta didik 3 (Pramesti Wahyuningtyas)

A1 : Latif

A2 : Agung

A3 : Tyas

Q : Kakak disini mau sedikit ngobrol dengan kalian terkait pelajaran PAI yang diampun bapak Rhidlowi. Silahkan nanti jika kakak memberikan pertanyaan kepada kalian silahkan dijawab sebisa dan pahami kalian. Mulai ya

Q : Menurut adek strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan bapak guru dalam mata pelajaran PAI bagaimana?

A1: Pelajaran PAI sama bapak Rhidlowi hari ini, dibuat kelompok yang terdiri dari 3-4 anak terus disuruh bikin pertanyaan menurut materi yang ada di lks, pertanyaan yang udah jadi ditukar sama kelompok lain untuk jawab. Jawab pertanyaannya di tulis dikertas dan di jelasin di depan teman-teman.

A2 : Pembelajaran ini menurut saya menarik karena saya merasakan peran dari teman-teman?

A3 : penjelasannya jelas dan jadi cepet paham.

Q : Ceritakan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Q : Bagaimana langkah-langkah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran PAI.

A1 : Bapak guru salam sebelum pembelajaran, membuat kelompok, menjelaskan di depan kelas.

A2 : dibuka salam, guru menjelaskan tema pelajaran, membagi menjadi beberapa kelompok, menjelaskan jawaban di depan teman-teman.

A3 : guru menjelaskan materi pelajaran, siswa dibuat kelompok, diperintahkan membuat 2 soal, dijelaskan jawabannya di depan kelas.

Q : Adakah pengaruh yang dirasakan setelah bapak guru menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran PAI berlangsung.

A1 : Lumayan asik kalo pembelajarannya saya paham.

A2: Latihan bisa mengerjakan tugas secara bersama-sama.

A3 : latihan bertanggung jawab untuk mengerjakan soal berkelompok.

Q : Apa saja kendala yang dirasakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

A1 : Kadang masih susah membuat soal untuk ditukar dengan teman kelompok lain.

A2 : Belum berani ikut menjelaskan di depan teman-teman.

A3 : kurang semangat kalo saya enggak sekelompok sama temen dekat



Lampiran 3. Hasil Observasi



Gambar 1
Lingkungan SMK Andalusia 2 Wonosobo



Gambar 2
Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Andalusia 2 Wonosobo



Gambar 3

Wawancara dengan guru PAI SMK Andalusia 2 Wonosobo



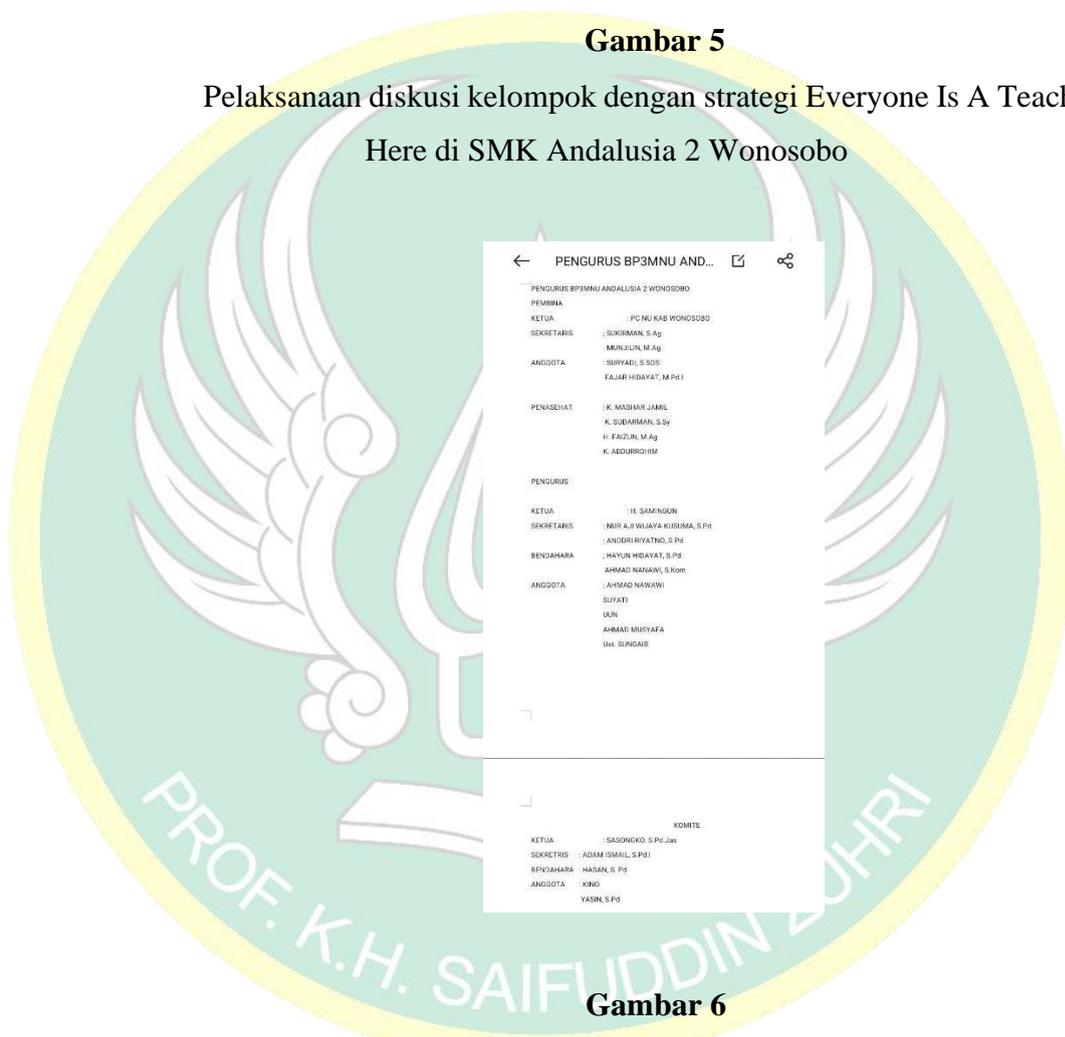
Gambar 4

Wawancara dengan peserta didik SMK Andalusia 2 Wonosobo



Gambar 5

Pelaksanaan diskusi kelompok dengan strategi Everyone Is A Teacher
Here di SMK Andalusia 2 Wonosobo

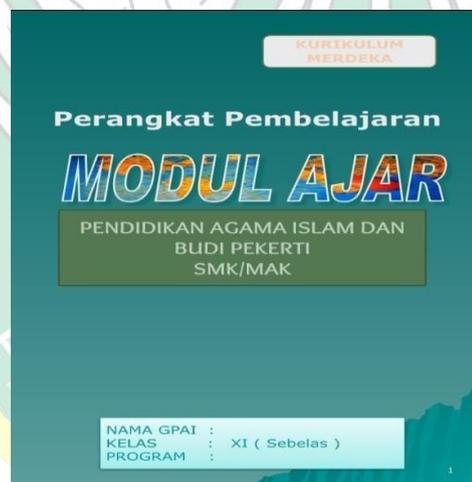


Struktur pengurus BP3MNU SMK Andalusia 2 Wonosobo



Gambar 7

Bahan Materi pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo



A. Informasi Umum

Kode Modul	PAI.F.XI.2
Penyusun/Tahun	Tim Penulis Buku PAI-BP SMK /2022
Kelas/Fase Capaian	XI/Fase F
Elemen/Topik	Al-Qur'an dan Hadis/ Kajian Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan Hadis tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Alokasi Waktu	135 menit x 2 (2 pekan)
Pertemuan Ke-	1-2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong royong dan Mandiri.
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Discovery Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

**Pertemuan Pekan Pertama:
Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5 menit yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dengan tartil beserta terjemahannya.
- Guru memberikan apersepsi tentang cara membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru memberikan gambaran tentang cara membaca yang benar sesuai tajwid Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi cara membaca yang benar Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kegiatan Inti (105 menit)

Langkah 1. Orientasi Masalah

- Guru melakukan tes membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, dari hasil tes tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu mahir, sedang, dan kurang.
- Guru mendorong peserta didik untuk berlatih membaca Al-Qur'an agar

2. Kegiatan Inti (105 menit)

Langkah 1. Orientasi Masalah

- Guru melakukan tes membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, dari hasil tes tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu mahir, sedang, dan kurang.
- Guru mendorong peserta didik untuk berlatih membaca Al-Qur'an agar terbiasa membaca Al-Qur'an dan hadis dengan memindai QR Code dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 24 dan 27.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait permasalahan seputar cara membaca dan menghafal Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- Peserta didik dibagi dalam tiga kelompok sesuai hasil tes yang dilakukan guru.
- Peserta didik diminta melakukan **Kegiatan Aktivitas Mandiri dan Ruang Kolaborasi** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 30-31 untuk memahami cara membaca dan menghafal Q.S. Ar-Rahman/55:33.

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok

- Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk berlatih mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. Ar-Rahman/55: 33.
- Guru meminta peserta didik dalam kelompok

2. Kegiatan Inti (105 menit)

Langkah 1. Orientasi Masalah

- Guru melakukan tes membaca Q.S. Ar-Rahman/55: 33 untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, dari hasil tes tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu mahir, sedang, dan kurang.
- Guru mendorong peserta didik untuk berlatih membaca Al-Qur'an agar terbiasa membaca Al-Qur'an dan hadis dengan memindai QR Code dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 24 dan 27.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait permasalahan seputar cara membaca dan menghafal Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- Peserta didik dibagi dalam tiga kelompok sesuai hasil tes yang dilakukan guru.
- Peserta didik diminta melakukan **Kegiatan Aktivitas Mandiri dan Ruang Kolaborasi** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 30-31 untuk memahami cara membaca dan menghafal Q.S. Ar-Rahman/55:33.

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok

- Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk berlatih mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. Ar-Rahman/55: 33.
- Guru meminta peserta didik dalam kelompok

Gambar 8
Modul Ajar

**Lampiran 4. Profil, Visi, Misi, dan Sejarah SMK Andalusia 2
Wonosobo**

Profil SMK Andalusia 2 Wonosobo

- 
- | | |
|---------------------------------|---|
| 4. Nama Yayasan | : Lembaga Pendidikan Ma'arif
Wonosobo |
| 5. Ketua Yayasan | : Edi Rohani, M.Pd.I. |
| 6. Alamat | : Jl. Kauman No. 127/13 Telp (0286)
322249 |
| 7. Nama Lembaga | : SMK Andalusia 2 Wonosobo |
| 8. NPSN | 69896932 |
| 9. Tahun Didirikan | 2012 |
| 10. Nomor Akta/Izin Operasional | : 421.5/2222/2014 |
| 11. Nama Kepala Sekolah | : Maftuhati Latifah, S.Akun. |
| 12. Nomor SK Pengangkatan KS | : 9/PC 11.31/LPM/KP/VII/2020 |
| 13. Nomor KTP | 3307045705900006 |
| 14. Nomor Telepon/HP | 085 602 698 199 |
| 15. Alamat lembaga | |
| a. Jalan | : Jl. Nyai Wiro Kel. Kaliwiro |
| b. Dusun | : Jatiwera |
| c. RT | 02 |
| d. RW | 05 |
| e. Desa | : Kaliwiro |
| f. Kelurahan | : Kaliwiro |
| g. Kecamatan | : Kaliwiro |
| h. Kabupaten | : Wonosobo |
| i. Provinsi | : Jawa Tengah |
| j. Kode pos | 56364 |
| 16. Nama Bank | : Bank Jateng |
| 17. Nomor Rekening | 3155065604 |

18. Cabang Bank : Kaliwiro
 19. NPWP : 70. 071, 489. 2-533.000
 20. Jenis Bantuan : Pengadaan Komputer dan Alat Bengkel

Visi dan Misi SMK Andalusia 2 Wonosobo

Visi :

Terwujudnya lulusan terampil, inovatif, kreatif, dan berakhlakul karimah.

Misi :

6. Menjadikan tamatan yang siap mengisi era global
7. Mengembangkan sekolah berbasis pada kemampuan individu dengan dukungan masyarakat
8. Menjadikan lembaga sebagai pusat pendidikan dan perhatian kejuruan terpadu (PPKT)
9. Mempresentasikan perjuangan lembaga pendidikan Ma'arif NU yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik
10. Melaksanakan ajaran ahlusunnah wal jama'ah sebagai jati diri pendidikan Ma'arif NU

Sejarah SMK Andalusia 2 Wonosobo

SMK Andalusia 2 Wonosobo berdiri pada tahun 2012, yang berlokasi di Jl. Nyai Wiro, Kelurahan Kaliwiro, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo. Tujuan didirikannya SMK Andalusia 2 Wonosobo untuk menyediakan pendidikan kejuruan yang berbasis pada pendidikan pesantren bagi warga Nahdliyin dan masyarakat umum yang berada di wilayah wonosobo. PCNU Kabupaten Wonosobo memfasilitasi pendidikan bagi masyarakat melalui pendidikan kejuruan dengan berbasis pesantren yang berada pada SMK Andalusia 2 Wonosobo.

Izin operasional berdasarkan pada Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo Nomor 45/PC.11.31/LPM/KP-1/VI/2012 pada tanggal 26 juni 2012. Analisis kondisi riil diperoleh melalui evaluasi diri sekolah (EDS), analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats), atau melihat raport mutu sekolah. Dengan demikian deskripsi kondisi riil sekolah terkait mutu lulusan, kegiatan belajar mengajar, keberadaan SDM, dan sarana prasarana sekolah.

Lulusan SMK Andalusia 2 Wonosobo saat ini belum memenuhi harapan dunia usaha/industri karena beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya lulusan SMK Andalusia masih sedikit yang berwirausaha, umumnya hanya memiliki dokumen kelulusan berupa ijazah, sertifikat uji kompetensi, sertifikat praktik pengalaman lapangan, dan buku raport. Hanya sebagian kecil yang sudah memiliki sertifikat kompetensi keahlian untuk memasuki dunia global, kendala lain yang dihadapi karena penguasaan bahasa asing yang masih lemah.



Lampiran 5 Surat Keterangan Kompre



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHR PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2847/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hanifatul Munawaroh

NIM : 2017402247

Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Juli 2024

Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Juli 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHR

Lampiran 6 Transkrip Nilai

Transkrip

105 CASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Jl. A. Yani No 40A, Karanganyar, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyuwangi, Jawa Tengah
Website: www.uinmatzu.ac.id / Email: akademik@uinmatzu.ac.id / Telepon: (0281) 635624

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi: Pendidikan Agama Islam
NIM: 2017402247
Tempat Lahir: WONOSORO
Tanggal Lahir: 6 Oktober 2002
Jenjang Pendidikan: Sarjana
Nama: HANIFATUL MUNAWAROH
Tahun Masuk: 2020

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI			
			A	M	SKS	BOBOT
1	MKU 61107	Ilmu Kalam	A-	3,60	2	7,2
2	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Lokal	A	4,00	2	8
3	PAI 61109	Living Religius Education	A	4,00	2	8
4	PAI 61112	Pendidikan Moderasi Islam	A	4,00	2	8
5	TIK 61102	Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan	A-	3,60	2	7,2
6	MKU 61103	Bahasa Indonesia	A	4,00	2	8
7	MKU 61106	Akumul Hadis	A	4,00	2	8
8	MKU 61111	Ushul Fiqih	B	3,00	2	6
9	MKU 61113	Filsafat Ilmu	A-	3,60	2	7,2
10	PAI 61102	Fiqh Ibadah (Teori dan Praktikum)	A-	3,60	2	7,2
11	PAI 61116	SKI di Madrasah	A	4,00	3	12
12	PAI 61124	Tafsir Hadis Tarbawiy	B+	3,30	4	13,2
13	TIK 61113	Literasi Media	A	4,00	2	8
14	MKU 61104	Bahasa Inggris	B-	2,60	2	5,2
15	PAI 61103	Qowaidul Fiqhiyyah	A-	3,60	2	7,2
16	PAI 61105	Sejarah Islam di Indonesia	B+	3,30	2	6,6
17	PAI 61108	Strategi Pembelajaran PAI	B+	3,30	2	6,6
18	PAI 61110	Permainan Edukatif PAI	A	4,00	2	8
19	PAI 61118	Fiqh Muamalah, Jinayah dan Siyasah	A-	3,60	3	10,8
20	PAI 61121	Sumber Belajar PAI berbasis Multimedia	A-	3,60	3	10,8
21	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	A	4,00	2	8
22	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	A	4,00	2	8
23	MKU 61109	Fiqh	A-	3,60	2	7,2
24	PAI 61111	Pengelolaan Kelas	A	4,00	2	8
25	PAI 61113	Metodologi Penelitian Keagamaan	B	3,00	2	6
26	PAI 61117	PAI di Sekolah	A	4,00	3	12
27	PAI 61120	Desain dan Pengembangan Kurikulum PAI	A-	3,60	3	10,8
28	PAI 61123	Evaluasi Pembelajaran PAI	A	4,00	3	12
29	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	A	4,00	2	8
30	PAI 61101	Akidah Akhlak di Madrasah	A	4,00	2	8
31	PAI 61104	Sejarah Islam Modern	A-	3,60	2	7,2
32	PAI 61106	Kajian PAI Holistik-integratif	A	4,00	2	8
33	PAI 61107	Pendidikan Agama Islam bagi ABK	A	4,00	2	8
34	PAI 61114	Qur'an Hadis di Madrasah	A	4,00	3	12
35	PAI 61115	Fiqh di Madrasah	B+	3,30	2	6,6
36	PAI 61119	Fiqh Munakahat dan Mawaris	A	4,00	3	12
37	PAI 61122	Desain Media Pembelajaran PAI berbasis ICT	B+	3,30	2	6,6
38	PAI 61125	Seminar Proposal	A-	3,60	2	7,2
39	PAI 61126	Microteaching	A	4,00	2	8
40	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	A	4,00	2	8
41	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	A	4,00	2	8
42	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	B	3,00	2	6
43	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	A	4,00	2	8
44	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	A	4,00	2	8
45	PAI 62111	Desain Grafis Vektor	B+	3,30	2	6,6
46	PAI 62112	Desain Grafis Pixel	A	4,00	2	8

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	POBOT
47	PAI 62113	Photography	A	4,50	2	7,2
48	PAI 62114	Videography	B	3,50	3	10,5
49	PAI 62115	Audio dan Video Editing	B+	3,50	3	10,5
50	PAI 62116	Internet Education	B+	3,50	3	10,5
51	TKI 62117	Teknik Haidin Digital	A	4,00	2	8
52	TKI 62118	Media Animasi Pembelajaran	A	4,00	2	8
53	PAI 62119	Social Media Education	A	4,00	3	8
54	PAI 61127	Praker Pengajaran Lapangan	A	4,00	4	16
55	MKI 61114	Kabah Neja Nyata	A	4,00	4	16
56	MKI 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	A	4,00	2	8
57	MKI 61102	Bahasa Arab	A	3,60	3	10,8
58	MKI 61105	Ulumul Qur'an	A	4,00	2	8
59	MKI 61109	Ilmu Akhlak Tasawuf	A	3,60	2	7,2
60	MKI 61112	Metodologi Studi Islam	A	3,60	2	7,2
61	TK 61101	Filsafat Pendidikan	A	3,60	2	7,2
62	TK 61106	Teknologi Pendidikan	A	3,60	2	7,2
63	TK 61111	Statistika Pendidikan	B	2,60	2	5,2

Judul Skripsi:

KETERANGAN

GKS Satuan Kredit Semester
 HW Huruf Mutu
 AM Angka Mutu
 M Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil :142
 Jumlah SKS Yang Lulus :142
 Jumlah Mutu :527,1
 Index Prestasi Kumulatif (IPK) :3,71

Purwokerto, 21 Maret 2024

Wakil Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Faculty of Tarbiyah and Teacher Training

SUPARJO

NIP. 2011077303



Lampiran 7 SK Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.2726/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK ANDALUSIA 2 WONOSOBO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Hanifatul Munawaroh
NIM : 2017402247
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 28 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

[Signature]
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 8 Sertifikat Bahasa



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624



CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-3635/Un.191K.Bhs/PP.009/62024

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو
 الوحدة لتنمية اللغة
 www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

This is to certify that

Name : Hanifatu Munawaroh

Place and Date of Birth : Wonosobo, 06 Oktober 2002

Has taken : EPTUS

with Computer Based Test, 25 Juni 2024

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 47 **Structure and Written Expression: 45**

Obtained Score : 473

فهم السموع : فهم العبارات والتركيب

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو.

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Listening Comprehension: 47 **Structure and Written Expression: 45**
Obtained Score : 473



فهم السموع : فهم العبارات والتركيب
 المجموع الكلي : 473

Purwokerto, 25 Juni 2024
 The Head of Language Development Unit,



رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
 M. Muflitah, S.S., M.Pd.
 NIP:19720923 200003 2 001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



ICA
 Ar-Raniry al-Qurrah '18 al-Lughah al-'Arabiyyah



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE



This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 46

نهم السموع

Structure and Written Expression: 48

نهم العبارات والتركيب

Obtained Score :

492

المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم اجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو.



Purwokerto, 25 Juni 2024

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة تنمية اللغة



EPTUS Proficiency Test of UIN-PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQOLA
Iktibarul al-Qudim, 'al al-Lughat al-'Arabiyyah

Mulihah, S.S., M.Pd.

NIP.19720923.200003.2.001

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Reading Comprehension: 53

نهم المقروء

Lampiran 9 Serifikat PPL



Lampiran 10 Sertifikat BTA-PPI



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MA-J/20406/29/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : HANIFATUL MUNAWAROH
NIM : 2017402247

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imia	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 29 Jul 2021



Lampiran 11. Sertifikat KKN

The certificate is titled "Sertifikat" and includes the following information:

- Logo:** The top right corner features the logos of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), and KAMPUS.
- Title:** "Sertifikat" is written in a large, bold, green font.
- Number:** "Nomor Sertifikat : 0240/K.LPPM/KKN.53/03/2024"
- Issuing Institution:** "Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:"
- Student Name:** "Nama Mahasiswa : **HANIFATUL MUNAWAROH**"
- NIM:** "NIM : **2017402247**"
- Statement:** "Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024, dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**."
- Photo and QR Code:** A small portrait of the student and a QR code for certificate validation are placed side-by-side.
- Validation:** Below the QR code, the text "Certificate Validation" is written.

Lampiran 12 Surat Balasan Sekolah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN WONOSOBO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ANDALUSIA 2 KALIWIRO
 Alamat : Jln. NyiWiroKel.KaliwiroKab.Wonosobo 11P - 08112888501 56364
 E-mail smkandalusia2klw@gmail.

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 076 / SMK-AD /VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Andalusia 2 Kaliwir meyakini :

Nama	: Hanifatul Munawaroh
Tempat, tanggal lahir	: Wonosobo, 06 Oktober 2002
NIM	: 2017402247
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo

Bahwa nama bersangkutan telah melaksanakan observasi pendahuluan pada 07 Maret 2024
 Demikian surat ini di buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
 Kepala SMK Andalusia 2 Kaliwiro,


 Maftuhati Latifah, S.Akun



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN WONOSOBO

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ANDALUSIA 2 KALIWIRO

Alamat : Jln. NyiWiroKel.KaliwiroKab.Wonosobo HP - 08112888501 56364

E-mail smkandalusia2klw@gmail.



Kaliwiro, 16 Agustus 2024

Nomor : 076 / SMK-AD / VI/2024
Lamp : -
Perihal : Pemberian Izin Riset Individu

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifudin Zuhri Purwokerto Nomor: B.n.1703/Un.19/DFTIK/PP.05.3/04/2024 Tertanggal 19 April 2024, perihal permohonan izin riset individu, dengan ini memberikan ijin kepada:

1. Nama : Hanifatul Munawaroh
2. NIM : 2017402247
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
5. Alamat : Bowongso RT 16 RW 05, Kauman, Kaliwiro, Wonosobo
6. Judul Skripsi : Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran PAI di SMK Andalusia 2 Wonosobo

Untuk melakukan riset individu pada :

1. Obyek : Guru dan Peserta Didik
2. Tempat/Lokasi : SMK Andalusia 2 Wonosobo
3. Tanggal riset : 17-07-2024 s/d 17-09-2024
4. Metode Penelitian : kualitatif

Demikian Surat izin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Kepala SMK Andalusia 2 Kaliwiro,



Maftuhati Latifah, S.Akun

Lampiran 13 Surat Pernyataan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN WONOSOBO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ANDALUSIA 2 KALIWIRO
Alamat : Jln. Nyi Wiro, Kel. Kaliwiro, Kab. Wonosobo 56364 HP – 085602698199
E-mail : smkandalusia2wsb@gmail.com



Kaliwiro, 20 September 2024

Nomor : 0605/KLW/ALS2/IX/2024
Hal : Pelaksanaan Penelitian

Yth.
Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Dr. M. Misbah, M.Ag
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto perihal permohonan ijin riset individu kepada mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Hanifatul Munawaroh
NIM : 2017402247
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Telah melakukan penelitian dengan judul "*Penerapan Strategi Everyone is A Teacher Here Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Andalusia 2 Kaliwiro*" yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 sampai tanggal 17 September 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Andalusia 2 Kaliwiro. Selama Penelitian berlangsung, *Hanifatul Munawaroh* telah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan metodologi yang disepakati yaitu dengan metologi kualitatif.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hanifatul Munawaroh
2. NIM : 2017402247
3. Tempat Tanggal Lahir : Wonosobo, 06 Oktober 2002
4. Alamat : Dusun Bowongso RT 16/RW 05, Desa Kauman, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo
5. Nama Ayah Kandung : Suratman
6. Nama Ibu Kandung : Subariyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Dewi Masyithoh Bowongso
 - b. MI Ma'arif Bowongso
 - c. MTs Ma'arif Kaliwiro
 - d. SMK Andalusia 2 Kaliwiro
 - e. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kaliwiro
 - b. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Kerja Ambalan SMK Andalusia 2 Wonosobo
2. Pengurus Divisi Minat dan Bakat Pimpinan Komisariat (PK) IPNU-IPPNU UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2022-2024

Purwokerto, 6 Januari 2025


 Hanifatul Munawaroh